

**PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DALAM AKTIVITAS
CAR FREE DAY BOULEVARD KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

NABILAH LUTHFIYYAH

105381101720

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

**PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DALAM AKTIVITAS
CAR FREE DAY BOULEVARD KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

NABILAH LUTHFIYYAH

105381101720

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nabilah Luthfiyyah, 105381101720** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 180 Tahun 1445 H/2024 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ujian dan Yudisium pada hari Kamis, 04 Juli 2024.

24 Dzulhijjah 1445 H
Makassar, _____
01 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag

Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd

Penguji 1. Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D

2. Sulvahrul Amun, S.Pd., M.Pd

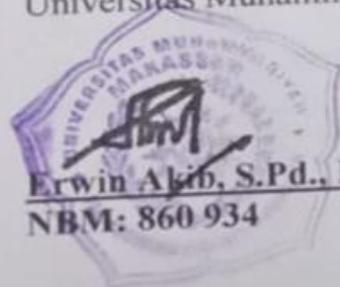
3. Risfaisal S.Pd., M.Pd.

4. Hadisaputra, S.Pd., M.Si

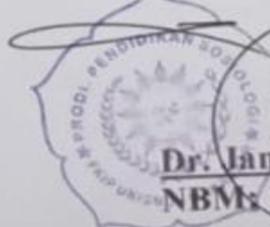
Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd.
NBM: 117 4893

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Aktivitas *Car Free Day* Boulevard
Kota Makassar
Nama : Nabilah Luthfiyyah
NIM : 105381101720
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Dzulhijjah 1445 H

Makassar

01 Juli 2024 M

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Jamaluddin Arifin, M. Pd

Syarifuddin, S.Pd., M. Pd

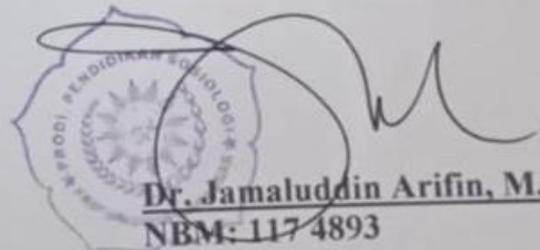
Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi



Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd
NBM: 117 4893



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132
Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERJANJIAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nabilah Luthfiyyah
Stambuk : 105381101720
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

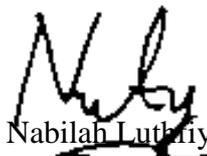
Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 Juni 2024

Yang Membuat Perjanjian


Nabilah Luthfiyyah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132
Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERNYATAAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nabilah Luthfiyyah
Stambuk : 105381101720
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul : **“Perilaku Sosial Masyarakat Terhadap Car-Free Day
Boulevard Makassar”**

Dengan menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 juni 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nabilah Luthfiyya

ABSTRAK

Nabilah Luthfiyyah, 2024 Perilaku Sosial Masyarakat Terhadap Car Free Day Boulevard Makassar. Di Bimbing oleh Jamalauddin Arifin sebagai pembimbing I dan Syarifuddin sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk Mengetahui Pemanfaatan Car-Free Day di Boulevard Kota Makassar. Dalam pemanfaatan car-free day. (2) Untuk mengetahui implikasi sosial, ekonomi car-free day terhadap masyarakat kota Makassar dan kendala dalam proses ini membutuhkan waktu dan beberapa partisipasi car-free day tidak memiliki waktu untuk di wawancarai atau observasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan lokasi penelitian di Jl. Boulevard, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penentu informan secara *phenomenology* yaitu memahami makna dari pengalaman subjek penelitian dengan menetapkan informan kunci, informan utama, informan pendukung. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang menggunakan dua tahap yaitu analisis data dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan car free day boulevard kota Makassar memiliki dampak positif di kalangan masyarakat, dari segala usia telah menjadi pusat kegiatan olahraga dan hiburan, tidak hanya menarik masyarakat tetapi juga dari daerah lebih jauh. Selain itu car-free day juga memberikan perubahan pada lingkup udara, kebersihan dan mengurangi polusi udara dan meredakan kemacetan, serta mendukung transportasi ramah lingkungan. Dan sebagai sarana perubahan ekonomi bagi pedagang UMKM yang mengalami peningkatan pendapatan karena adanya peningkatan jumlah pengunjung. Namun, di sisi lain car-free day juga memiliki dampak negatif dapat menyebabkan peningkatan volume lalu lintas dan masalah ketersediaan lahan parkir yang memadai. Dampak negatif lainnya adalah profesi tertentu, seperti ojek online, di mana kurangnya penggunaan ojek online dapat terjadi karena car-free day, ia juga dapat mempengaruhi ekonomi beberapa sektor.

Kata Kunci : Car-free day, Perilaku sosial, Pemanfaatan

ABSTRACT

Nabilah Luthfiyyah, 2024 Public Social Behavior towards Car Free Day Boulevard Makassar. Guided by Jamaluddin Arifin as the first supervisor and Syarifuddin as the second supervisor.

This study aims to (1) To find out the utilization of Car-Free Day on Makassar City Boulevard. In the utilization of car-free day. (2) To find out the social, economic implications of car-free day on the people of Makassar city and the obstacles in this process require time and some car-free day participants do not have time to be interviewed or observed.

This type of research is qualitative research with a descriptive approach, with the research location on Jl. Boulevard, Masale, Kec. Panakkukang, Makassar City, South Sulawesi. Determining informants by phenomenology, namely understanding the meaning of the research subject's experience by determining key informants, main informants, supporting informants. Methods used in collecting data are observation, interview and documentation. The data analysis method uses two stages, namely data analysis and descriptive analysis.

The results showed that the utilization of car free day boulevard Makassar city has a positive impact among the community, of all ages has become a center of sports and entertainment activities, not only attracting the community but also from further areas. In addition, car-free day also provides changes to the air scope, cleanliness and reduces air pollution and relieves congestion, and supports environmentally friendly transportation. And as a means of economic change for MSME traders who experience an increase in income due to an increase in the number of visitors. However, on the other hand, car-free day also has a negative impact that can cause an increase in traffic volume and problems with the availability of adequate parking space. Another negative impact is certain professions, such as online motorcycle taxis, where the lack of use of online motorcycle taxis can occur due to car-free day, it can also affect the economy of several sectors.

Keywords: Car-free day, Social behavior, Utilization

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hidup adalah perjalanan yang panjang, jadi nikmatilah setiap langkah dan prosesnya

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan suatu karya ilmiah yang pertama kali dibuat oleh penulis. Penulisan skripsi ini pun tidak mudah dilakukan oleh penulis, maka dari itu skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang telah mendorong dan memberikan saya selalu semangat bahkan sudah mengorbankan berbagai macam hal, sehingga saya bisa sampai di tahap ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada diri saya sendiri karena sudah mampu melewati tahan demi tahap dalam proses perkuliahan, sehingga sudah mampu bertahan sejauh ini dalam pengerjaan skripsi sebagai tugas akhir dalam proses perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan pertolongan-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis memiliki kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Perilaku Sosial Masyarakat Terhadap Car-free Day Boulevard Kota Makassar**”. Salam dan shalawat juga senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk semua ummat-Nya.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat dan cinta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada **Ibunda Tercinta Supiati dan Ayahanda Jamaluddin**, serta teman-teman dan sahabat saya atas segala pengorbanan, cinta kasih, serta untaian do'a yang tiada putus-putusnya demi keberhasilan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada ayahanda **Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd.** Pembimbing I dan bapak **Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.** Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta kesabaran dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Serta tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse., M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah

Makassar. Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi. Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosiologi dan seluruh dosen program studi pendidikan sosiologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga selama menjadi mahasiswa. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada kakak saya Jawahir Sabiga dan adik saya Alfia Randa yang telah memberikan semangat. Ucapan terimakasih kepada pihak pengelola car-free day boulevard, Muh Inal selaku orang yang menemani dari awal skripsi ini di buat sampai selesai dan informan yang sudah bersedia saya wawancarai, dan terimakasih saya ucapkan kepada teman grup onde yang setia menemani dari awal semester hingga akhir semester. Ucapan terimakasih mulai dari teman jurusan, kelas Sosiologi A&B, P2K, terkhusus sahabatku Nabilah yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun tetap tak mengurangi rasa terimakasih penulis kepada mereka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan Sosiologi pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 25 Juni 2024

Nabilah Luthfiyyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERJANJIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Konsep.....	12
B. Kajian Teori.....	24
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hasil Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Fokus Penelitian.....	36
D. Informan Penelitian.....	36
E. Jenis dan Sumber Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	41
I. Teknik Keabsahan Data.....	42
J. Etika Penelitian.....	44
BAB IV.....	49
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	35
A. Sejarah Daerah Penelitian.....	35
B. Keadaan Geografis.....	54
C. Keadaan Penduduk.....	55

BAB V.....	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	67
BAB VI.....	72
KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77
RIWAYAT HIDUP.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel Informan.....	83
Tabel Kualitatif	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Car Free Day (CFD) telah menjadi fenomena global yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Di Indonesia, CFD telah diterapkan di berbagai kota besar, termasuk Makassar. CFD di Boulevard Kota Makassar, khususnya, telah menjadi wadah bagi masyarakat untuk menikmati ruang publik yang bebas dari kendaraan bermotor, sekaligus mendorong gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. CFD Boulevard Makassar menunjukkan beragam perilaku masyarakat. Masyarakat memanfaatkan CFD untuk berbagai aktivitas, mulai dari berolahraga, bersepeda, bermain bersama keluarga, hingga berjualan dan berdagang. Fenomena ini menunjukkan bahwa CFD telah menjadi bagian integral dari kehidupan sosial masyarakat Makassar.

Dilansir dari laman resmi *Pemprov Sulsel*, Senin, 8 April 2024, CFD mulai diresmikan pada 23 April 2017 kemudian populer hingga saat ini. Wakil Gubernur Sulsel kala itu, Agus Arifin Nu'mang memandang pentingnya kawasan bebas polusi udara sebagai sarana masyarakat untuk rekreasi sambil berolahraga di pagi hari. Pada akhirnya, ditunjuklah kawasan Jalan Boulevard sebagai lokasi yang dianggap representatif untuk mewedahi keinginan wagub dan masyarakat. Agus menilai wilayah barat Makassar seperti Pantai Losari dan Jalan Jendral Sudirman sudah lama difungsikan sebagai kawasan CFD, setiap hari Minggu, <https://layar.news>.

Masyarakat (sebagai terjemahan istilah *society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Masyarakat "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*.

Perlu diketahui bahwa pada awal abad 21, usia harapan hidup diperkirakan mencapai 70 tahun. Hal itu akan meningkatkan jumlah orang usia lanjut, yang diperkirakan pada tahun 2005 akan mencapai 19 juta orang atau 8,5% dari penduduk. Dari sudut pandang kesehatan masyarakat, kondisi ini perlu diantisipasi agar para usialanjutan ini tetap sehat, sejahtera dan mandiri, sehingga tidak menjadi beban berat bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara (Alif Ardias Sudrajat & Susilo Setiyawan, 2022)

Car Free Day atau hari bebas kendaraan ditempat ini menjadi ikon baru bagi Makassar untuk berolahraga. Kegiatan ini menggunakan dua akses jalan dari arah Jalan AP. Pettarani ke Jalan Adhiyaksa Baru atau Pandang Raya. Jalan Boulevard sepanjang 730 meter merupakan lokasi Car Free Day ketiga di Makassar. Sebelumnya kegiatan yang sama dihelat setiap Minggu pagi di kawasan Pantai Losari Jalan Penghibur, serta lapangan Karebosi di Jalan Jenderal Sudirman.

Pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya jumlah penduduk disertai dengan peningkatan kondisi sosial ekonomi sehingga berdampak terhadap meningkatnya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat yang lain. Hal tersebut mendorong kebutuhan akan penambahan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana pelayanan kehidupan serta sistem kebutuhan lainnya seperti alat perhubungan (alat transportasi), pusat perbelanjaan, perumahan, dan lain-lain. Suatu kota dapat dipandang sebagai suatu tempat di mana terjadi aktivitas-aktivitas atau sebagai pola tata-guna lahan. Lokasi di mana aktivitas dilakukan akan mempengaruhi manusia, dan aktivitas manusia akan mempengaruhi lokasi tempat aktivitas berlangsung. Interaksi antar aktivitas terungkap dalam wujud pergerakan manusia, barang, dan informasi. Menjadi seorang anak jalanan memiliki risiko yang sangat besar bagi kehidupan mereka. Mereka harus melakukan pekerjaan yang berbahaya dan berisiko untuk hidup mereka sendiri, atau mengemis di jalanan yang tidak menjanjikan masa depan yang baik. Namun, pekerjaan yang sangat berat dan jadwal kerja yang panjang dapat membahayakan kesehatan mereka secara fisik dan sosial, yang jelas tidak manusiawi. Anak jalanan juga berisiko mengalami kekerasan dan perlakuan tidak adil dari preman atau individu yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, anak jalanan sering kali tidak memiliki akses atau kesejahteraan sosial yang memadai, dan mereka menjadi sangat rentan dan tidak berdaya (Free et al., 2023)

Tingginya perkembangan pembangunan yang ada di Indonesia saat ini, tingkat kebutuhan akan jalan sebagai sarana transportasi mutlak. Jalan digunakan masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas, terlebih dalam hal memenuhi

perekonomian keluarga demi tercapainya kesejahteraan keluarga. Perpindahan pergerakan kendaraan, barang dan manusia dari suatu tempat ketempat lain, memerlukan penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban. Meskipun terdapat petugas kebersihan, masih ditemukan sampah berserakan di area CFD. Perilaku pengunjung yang tidak disiplin dalam membuang sampah menjadi salah satu faktor penyebabnya.

Pergerakan adalah aktivitas yang kita lakukan sehari-hari. Kita bergerak setiap hari untuk berbagai macam alasan dan tujuan seperti belajar, olahraga, belanja, hiburan, dan rekreasi. Jarak perjalanan juga sangat beragam, dari perjalanan yang sangat panjang (misalnya perjalanan antar benua) sampai ke perjalanan yang sangat pendek (misalnya perjalanan ke toko di seberang jalan). Oleh karena itu jika terdapat kebutuhan akan pergerakan yang besar, tentu dibutuhkan pula sistem jaringan transportasi yang cukup untuk dapat menampung kebutuhan akan pergerakan tersebut. Dengan kata lain, kapasitas jaringan transportasi harus dapat menampung pergerakan. Kebutuhan akan pergerakan akan selalu menimbulkan permasalahan, khususnya pada saat orang ingin bergerak untuk tujuan yang sama di dalam daerah tertentu dan pada saat yang bersamaan pula. Kemacetan, keterlambatan, polusi suara dan udara adalah beberapa permasalahan yang akan terjadi, Oleh karena itu, agar kebijakan investasi transportasi dapat berhasil dengan baik, sangatlah penting dipahami pola pergerakan yang terjadi pada saat sekarang dan juga pada masa mendatang pada saat kebijakan tersebut diberlakukan (Luklukaningsih et al., 2023)

Peningkatan arus lalu lintas serta kebutuhan akan transportasi telah menghasilkan kemacetan, tundaan, kecelakaan, dan permasalahan lingkungan yang sudah berada di atas ambang batas. Permasalahan ini tidak hanya terbatas pada jalan raya saja. Pertumbuhan ekonomi menyebabkan mobilitas seseorang meningkat sehingga kebutuhan pergerakannya pun meningkat melebihi kapasitas sistem prasarana transportasi yang ada. Kurangnya investasi pada suatu sistem jaringan dalam waktu yang cukup lama dapat mengakibatkan sistem prasarana transportasi tersebut menjadi sangat rentan terhadap kemacetan yang terjadi apabila volume arus lalu lintas meningkat lebih dari rata-rata.

Kemacetan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan perkotaan disebabkan aktivitas manusia yang semakin meningkat. Aktivitas-aktivitas tersebut membutuhkan moda transportasi atau kendaraan agar semua aktivitas dapat diselesaikan sesegara mungkin. Akibatnya, jumlah kendaraan bertambah sangat pesat khususnya di daerah perkotaan. Hal ini berdampak pada kuantitas emisi kendaraan yang terus meningkat secara signifikan. Terjadinya peningkatan volume lalu lintas yang mengalami kemacetan juga dapat mempengaruhi kualitas udara. Hal ini disebabkan oleh akumulasi emisi gas buang kendaraan yang dilepaskan ke lingkungan sekitarnya pada waktu bersamaan.

CFD Boulevard merupakan inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup kota dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menikmati lingkungan tanpa kendaraan bermotor. Dalam konteks Kota Makassar, perubahan ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap perilaku sosial masyarakat, baik dalam hal interaksi antarindividu maupun dinamika kehidupan sehari-hari. Oleh karena

itu, memahami bagaimana masyarakat merespons dan beradaptasi terhadap kebijakan Car-Free Day Boulevard di Kota Makassar akan memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan kebijakan lebih lanjut serta perbaikan dalam upaya menciptakan ruang publik yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Salah satu upaya dalam pengurangan peningkatan volume lalu lintas dan polusi udara pada hari tertentu yaitu adanya kegiatan Car Free Day atau hari bebas kendaraan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dengan melakukan penutupan jalan selama beberapa waktu dari arus lalu lintas kendaraan sehingga pencemaran udara dapat juga menurun pada kawasan tersebut. Car Free Day bukan hanya lokasi bebas kendaraan tapi juga pusat olahraga dan hiburan. Ruas-ruas jalan yang ditetapkan sebagai kawasan CFD hampir selalu dipenuhi masyarakat yang berolahraga, berbelanja, berjalan-jalan, bahkan hingga kegiatan promosi bagi beberapa instansi. Pengunjung Car Free Day tidak hanya masyarakat yang tinggal di daerah tersebut sekitar lokasi tetapi juga masyarakat yang tinggal jauh dari lokasi.

Sejak Car Free Day ini berlangsung ternyata timbul dampak terhadap lalu lintas dan sekitarnya karena sebagai salah satu tempat kegiatan yang dapat menimbulkan tarikan pergerakan yang besar, permasalahan akan peningkatan volume lalu lintas perkotaan berpengaruh terhadap kemacetan di sekitar jalan Boulevard Makassar. Selain dari volume lalu lintas yang terus meningkat, ketersediaan lahan parkir yang memadai juga menjadi hambatan bagi pengguna jalan lain yang tentunya menjadi salah satu faktor penyebab kemacetan di perkotaan.

Khusnul Khotimah, (2020), pada jurnal ini menitikberatkan pada perspektif ekonomi Islam melibatkan organisasi pedagang kaki lima (PKL) untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha pedagang kaki lima (PKL).

Abdul Munif, (2021), spesifik membahas strategi pengembangan usaha koperasi serba usaha CFD di Pamekasan. Strategi pengembangan usaha yang digunakan oleh koperasi serba usaha diantaranya yaitu.pertama: dari segi pelayanan, pelayanan disana memberikan pelayanan semaksimal mungkin, demi memberikan kenyamanan kesetiap para pelanggan yang membeli jajanan di stand koperasi dan disana tidak pernah membedakan para pelanggan dalam memberikan pelayanan. kedua: memprioritaskan jajanan khas Madura, disana sangat mengutamakan jajanan khas Madura supaya jajanan khas Madura tetap dikenal oleh generasi zaman sekarang. ketiga: kebersihan, yang merupakan salah satu yang diutamakan di koperasi serba usaha, supaya pelanggan merasa tidak risih setiap kali datang ke stand koperasi serba usaha. keempat: dari segi tempat, tempat yang digunakan begitu nyaman, luas, dan tempat yang digunakan di perlu membayar sewa tempat, hanya perlu membayar uang kebersihan terhadap BLH pamekasan.Kendala yang pernah dialami oleh koperasi serba usaha car free day diantaranya yaitu, hujan,dan ada beberapa anggota yang telat membayar simpanan wajib, pada koperasi serba usaha.

Fuad Ali Hasan, (2023), Pemanfaatan kegiatan car free day dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan pelaku usaha mikro kecil di kabupaten Bondowoso. Dapat dilihat dari pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bondowoso masih terbilang kecil, oleh karena itu dari adanya kegiatan

CFD dapat memberikan dampak positif, dan peluang besar bagi pelaku UMKM, untuk dapat membantu pertumbuhan ekonomi mereka. Dinas Koperasi, Industri dan

Perdagangan mencatat jumlah UMKM yang terdaftar berjumlah 39.902 yang tersebar di Kabupaten Bondowoso. Dari banyaknya jumlah UMKM yang tersebar di Kabupaten Bondowoso, dalam kegiatan CFD para UMKM tersebut yang dapat mengikuti atau berkontribusi dalam kegiatan tersebut.

Dafri Saputra, (2023), Pengelolaan lapak pedagang kaki lima pada program *car free day* di kawasan kantor gubernur kota Jambi. sistem informasi pengelolaan dan penataan lapak pedagang CFD pada lokastersebut. Guna untuk membantu dan

mempermudah proses pendaftaran pedagang, penataan lokasi lapak berjualan sesuai jenis berjualan dan pengelolaan pedagang sehingga akan memberikan gambaran rapi, terarah, dan teratur. Tampaknya persoalan pengelolaan kawasan CFD ini adalah masalah yang cukup serius.

Abd. Rahman, (2021), memfokuskan pada strategi pemerintah daerah dalam penataan pedagang kaki lima di Pantai Losari kota Makassar. Pada akhirnya kesesuaian tatanan fisik massa dan ruang kawasan dalam menciptakan keserasian lingkungan sering kali tidak sejalan sehingga menyebabkan kesumpekan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul penelitian “Perilaku sosial masyarakat dikota makassar terhadap car-free day di boulevard”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan car-free day di boulevard Kota Makassar?
2. Bagaimana implikasi sosial, ekonomi car-free day terhadap masyarakat kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan car-free day di boulevard Kota Makassar
2. Untuk mengetahui implikasi sosial, ekonomi car-free day terhadap masyarakat kota Makassar

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Penelitian mengenai perilaku sosial masyarakat Kota Makassar terhadap Car-Free Day di Boulevard memiliki manfaat teoritis yang signifikan. Dengan menggali partisipasi, persepsi, dan faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan dalam acara tersebut. Data dan temuan yang dihasilkan juga dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana kebijakan publik dapat memengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan perkotaan serta memberikan kontribusi penting bagi studi sosiologi urbani terkait dinamika sosial di ruang kota..

2. Manfaat Praktis**a.) Bagi Penulis**

Dapat diberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta menuangkan beberapa ide penulis kedalam tulisan

tersebut sehingga penulis dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipelajari selama ini. Dan penulis juga berharap penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.

b.) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat diluar sana mengenai perilaku sosial terhadap CFD di Kota Makassar sehingga kita sebagai masyarakat dapat mengetahui sisi baik dan buruknya anak jalanan, serta masyarakat bisa lebih teliti dalam melihat perilaku sosial terhadap CFD di Kota Makassar.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Perilaku sosial masyarakat mengacu pada tindakan, reaksi dan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat terkait dengan pelaksanaan *Car Free Day* di Boulevard Kota Makassar.
2. *Car Free Day* merupakan program yang diadakan untuk mengurangi penggunaan kendaraan bermotor di Boulevard Kota Makassar selama jangka waktu tertentu untuk mengurangi polusi udara dan mendorong gaya hidup ramah lingkungan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Boulevard Kota Makassar merupakan kawasan jalan utama di Kota Makassar yang seringkali menjadi pusat kegiatan sosial dan

ekonomi. Lokasi ini menjadi fokus penelitian karena merupakan tempat utama dilaksanakannya Car Free Day dan berdampak langsung terhadap masyarakat setempat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep

Kajian konsep merupakan sebuah pengertian ataupun gambaran serta rancangan yang telah kita susun maupun yang telah dipikirkan dan disusun secara sistematis sehingga hal tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami ataupun dimengerti.

1. Partisipasi masyarakat

Dalam kamus bahasa Indonesia, partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan atau turut berperan atau peran serta. Menurut Dr. Made Pidarta, partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan (Rehana et al., 2022).

Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kecapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Partisipasi masyarakat atau partisipasi warga adalah proses ketika warga, sebagai makhluk individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut

mempengaruhi proses perencanaan pelaksanaan dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka (Yuniani et al., 2023)

Menurut Pasaribu dan Simanjuntak, partisipasi masyarakat berarti masyarakat ikut serta, yaitu mengikuti dan menyertai pemerintah karena kenyataannya pemerintahlah yang sampai dewasa ini merupakan perancang, penyelenggara, dan pembayar utama dalam pembangunan. Masyarakat diharapkan dapat ikut serta, karena di seleggarakan dan dibiayai utama oleh pemerintah itu dimaksudkan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat sendiri, untuk rakyat banyak. Seseorang yang berpartisipasi sebenarnya mengalami keterlibatan dirinya/egonya yang sifatnya lebih daripada keterlibatan dalam pekerjaan atau tugas saja, yang berarti keterlibatan pikiran dan perasaannya. Sedangkan Keith davis mengatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental pikiran dan emosi/perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Partisipasi adalah keterlibatan komunitas setempat secara aktif dalam pengambilan keputusan atau pelaksanaannya terhadap proyek-proyek pembangunan untuk masyarakat. Keberhasilan penyelenggaraan otonomi daerah tidak terlepas dari adanya partisipasi aktif anggota masyarakatnya. Masyarakat daerah, baik sebagai kesatuan sistem maupun sebagai individu, merupakan bagian integral yang sangat penting dari sistem pemerintahan, karena secara prinsip penyelenggaraan daerah

ditujukan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera di daerah yang bersangkutan (Beni & Manggu, 2020)

Konsepsi partisipasi masyarakat terkait secara langsung dengan ide demokrasi, dimana prinsip dasar demokrasi “dari, oleh dan untuk rakyat”, akan: “memberikan pada setiap warga negara kemungkinan untuk menaiki jenjang skala sosial dan dengan demikian menurut hukum membuka jalan bagi hak-hak masyarakat untuk meniadakan semua hak istimewa yang dibawa sejak lahir, serta menginginkan agar perjuangan demi keunggulan dalam masyarakat ditentukan semata-mata oleh kemampuan seseorang”.

Tiga tradisi konsep partisipasi bila dikaitkan dengan praktis pembangunan masyarakat yang demokratis, yaitu partisipasi politik, partisipasi sosial, dan partisipasi warga (Indrayani & Harkaneri, 2019)

1) Partisipasi politik

Partisipasi politik sering kali dihubungkan dengan proses politik yang demokratis, yang melibatkan interaksi perseorangan dan organisasi. Partisipasi politik dihubungkan dengan demokrasi politik yang mengedepankan prinsip perwakilan dan partisipasi tidak langsung.

2) Partisipasi sosial

Partisipasi sosial lebih berorientasi pada perencanaan dan implementasi pembangunan. Partisipasi ini ditempatkan sebagai keterlibatan masyarakat terutama yang terkait dengan proses pembangunan dalam konsultasi data dan pengambilan keputusan pada

semua tahapan siklus proyek pembangunan, dari evaluasi sampai penilaian, implementasi, pemantauan, dan evaluasi.

Beberapa asumsi yang dipakai untuk mendorong partisipasi sosial, yaitu :

1. Rakyatlah yang paling tau kebutuhannya, karena rakyat mempunyai hak untuk mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan pembangunan di lokalnya.
2. Partisipasi sosial dapat menjamin kepentingan dan suara-suara kelompok yang selama ini dimarjinalkan dalam berbagai aspek pembangunan.
3. Partisipasi sosial dalam pengawasan terhadap proses pembangunan dapat menjamin tidak terjadinya berbagai penyimpangan, penurunan kualitas dan kuantitas pembangunan.
- 3) Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan. Gaventa dan Valderma menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikut-sertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat.

2. Car free day

1) Pengertian car free day

Car Free Day (CFD) merupakan sebuah gerakan untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai Car Free Day bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Kegiatan ini biasanya didorong oleh aktivis yang bergerak dalam bidang lingkungan dan transportasi. Tema penting dalam hari bebas kendaraan bermotor, adalah tinggalkan kendaraan bermotor di rumah dan berjalan kakilah atau gunakan kendaraan tidak bermotor atau pun menggunakan kendaraan umum untuk perjalanan panjang (Khodija et al., 2023)

Car Free Day (CFD) atau yang dikenal Hari Bebas Kendaraan kini hadir hampir di setiap kota atau kabupaten. Masyarakat umumnya memanfaatkan kegiatan yang berlangsung setiap akhir pekan ini, untuk berolahraga sekaligus rekreasi. Gerakan ini dimulai dari kesadaran penduduk dunia mengenai bahaya pemanasan global dan pentingnya pengurangan emisi bahan bakar di dunia. Car Free Day adalah suatu solusi cerdas mengatasi kendala sulitnya mendapatkan kemudahan sarana dan prasarana olahraga. Selain itu melalui Car Free Day dapat dijadikan ajang kebersamaan antar keluarga. Namun saat ini kegiatan Car Free Day mengalami penambahan fungsi. Dari yang awalnya hanya untuk kegiatan

olahraga, kini bertambah menjadi ajang kegiatan selain olahraga (Free et al., 2023)

Di Indonesia, Car Free Day umumnya digunakan sebagai ruang untuk berolahraga bagi masyarakat perkotaan. Kegiatan seperti senam, berlari, berjalan maupun bersepeda banyak ditemukan di Car Free Day. Car Free Day telah menjadi suatu kegiatan dengan New Trend Activism yang cenderung pada suatu ajang hiburan bagi masyarakat kota dalam menikmati hiburan dan berbelanja. Beberapa kegiatan seperti pertunjukan kesenian, panggung hiburan, permainan anak-anak, dan kegiatan festival jalanan lainnya. Kegiatan sosialisasi seperti promosi, kampanye dan sosialisasi sebuah produk atau kegiatan juga banyak ditemui. Selain itu banyak juga ditemui pedagang kaki lima yang berjualan makanan dan minuman, pakaian maupun barang lainnya di lokasi Car Free Day (Luklukaningsih et al., 2023)

Car Free Day pertama kali dilaksanakan di Surabaya pada tahun 2000, kemudian disusul di Jakarta pada tahun 2008. Kemudian kegiatan ini berkembang dan mulai menjamur ke kota-kota besar di seluruh Indonesia termasuk kota Makassar Sulawesi Selatan. Car Free Day di kawasan jalan Boulevard Makassar dilaksanakan setiap minggu pagi. Program Car Free Day di jalan Boulevard Makassar bukan hanya lokasi bebas kendaraan tapi juga pusat olahraga dan hiburan. Pengunjung Car Free Day tidak hanya masyarakat yang tinggal di daerah tersebut sekitar sekitar lokasi tetapi juga masyarakat yang tinggal jauh dari lokasi. Manfaat Car Free Day bagi masyarakat Kota Makassar antara lain (Hendrawan et al., 2022):

a. Sarana Olahraga

Olahraga masyarakat yang dilakukan pada saat Car Free Day antara lain jalan santai, berlari, bersepeda, senam, dan sepatu roda atau skate board. Jalanan yang luas memudahkan para masyarakat untuk melakukan olahraga dengan nyaman.

b. Sarana Rekreasi

Banyak masyarakat yang datang pada saat Car Free Day secara bersama-sama antar teman atau dengan keluarga. Sambil berolahraga berekreasi dengan melihat berbagai event yang dilakukan berbagai kelompok. Selain itu merupakan tempat bersosialisasi sehingga masyarakat merasakan senang akan kehadiran kegiatan Car Free Day

c. Ajang Berjualan Pedagang Kecil

Saat beristirahat sehabis berolahraga biasanya masyarakat menikmati jajanan yang ada di Car Free Day. Hal ini yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berjualan. Selain itu para pedagang juga menjual berbagai macam dagangan seperti mainan anak, baju, sepatu, dan aksesoris lainnya.

d. Penggalangan Dana Sosial

Pada komunitas tertentu Car Free day merupakan tempat yang paling tepat untuk mengadakan penggalangan dana social. Penggalangan dana social sering dilakukan pada saat terjadi bencana alam atau bencana kemanusiaan.

3. Faktor yang mempengaruhi perilaku sosial

Baron dan Byrne dalam Didin Budiman berpendapat bahwa ada empat kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang, yaitu (Zakaria et al., 2022) :

a. Perilaku dan karakteristik orang lain

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulannya. Sebaliknya, jika ia bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong, maka ia akan terpengaruh oleh perilaku seperti itu. Pada aspek ini guru memegang peranan penting sebagai sosok yang akan dapat mempengaruhi pembentukan perilaku social siswa, karena ia akan member pengaruh yang cukup besar dalam mengarahkan siswa untuk melakukan sesuatu perubahan.

b. Proses kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran social seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan alam terkadang dapat mempengaruhi perilaku social seseorang. Misalnya orang yang berasal dari daerah pantai atau pegunungan yang terbiasa berkata keras, maka perilaku sosialnya

seolah keras pula ketika berada di lingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus dalam bertutur kata.

- d. Latar budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran social itu terjadi. Misalnya, seseorang yang berasal dari etnis budaya tertentu mungkin akan terasa berperilaku sosial aneh ketika berada dalam lingkungan masyarakat yang beretnis budaya lain atau berbeda. Dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani yang terpenting adalah untuk saling menghargai perbedaan yang dimiliki oleh setiap anak

Beberapa yang sangat berpengaruh dalam pembentukan Perilaku Sosial diantaranya faktor kepribadian seseorang, faktor lingkungan dan faktor budaya juga mempengaruhi sedangkan menurut Casare Lombroso faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu: faktor Biologis, faktor Psikologis, dan faktor Sosiologis. Perilaku ditentukan atau terbentuk dari tiga faktor (Maridah, 2021):

- a.) Faktor predisposisi (predis posing factors) yang terwujud dalam pengetahuan, sikap kepercayaan, keyakinan, nilai – nilai dan sebagainya.Faktor pendukung (enabling factors) yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedia sarana.
- b.) Faktor pendorong (reinforcement factors) yang terwujud dalam sikap dan perilaku, kebijakan dan lain – lain.Yaitu faktor yang diperoleh
- c.) dari orang terdekat dan adanya dukungan sosial yang diberikan ke individu tersebut seperti keluarga, teman, guru maupun tokohmasyarakat (toma), atau tokoh agama (toma)..

Bentuk dan perilaku sosial seseorang dapat pula ditunjukkan oleh sikap sosialnya. Sikap adalah “suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Sikap sosial dinyatakan oleh cara-cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap obyek sosial yang menyebabkan terjadinya cara-cara tingkah laku yang dinyatakan berulang-ulang terhadap salah satu obyek sosial”, Berbagai bentuk dan jenis perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok yang lainnya.

Karakteristik Perubahan Perilaku Sosial (Nihayati, 2023):

a. Perubahan Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup sebagai ciri modernisasi yang populer pada zaman sekarang ini tidak dapat dipungkiri. Gaya hidup telah menjadi bagian dari kehidupan sosial sehari-hari dunia modern, gaya hidup berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami oleh mereka yang hidup dalam masyarakat modern. Gaya hidup Perilaku dan praktek dalam gaya hidup adalah campuran kebiasaan, cara-cara konvensional dalam melakukan sesuatu, dan beralasan tindakan. Sebuah gaya hidup biasanya juga mencerminkan sikap individu, nilai-nilai atau pandangan dunia. Oleh karena itu, gaya hidup adalah sarana untuk menempa suatu kesadaran diri untuk menciptakan

budaya dan simbol-simbol yang beresonansi dengan identitas pribadi. Gaya hidup hanyalah salah satu cara mengelompokkan konsumen secara psikografis. Gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya. Ada orang yang senang mencari hiburan bersama kawan-kawannya, ada yang senang menyendiri, ada yang bepergian bersama keluarga, berbelanja, melakukan aktivitas yang dinamis, dan ada pula yang memiliki dan waktu luang dan uang berlebih untuk kegiatan sosial-keagamaan. Faktor-faktor lingkungan adalah suatu pola eksternal dalam mempengaruhi pola berfikir manusia dalam bersikap, yang akhirnya menjadi gaya hidup dan perilaku seseorang dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang, dan akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang.

b. Perubahan rasa empati

Empati dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain oleh seorang individu atau suatu kelompok masyarakat.

Dari definisi empati diatas dapat disimpulkan. Empati merupakan suatu aktivitas untuk memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan orang lain, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh yang bersangkutan terhadap kondisi yang sedang dialami orang lain, tanpa yang bersangkutan kehilangan kontrol

dirinya. Empati berperan penting dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari pengasuhan, pendidikan, manajemen, hingga tindakan bela rasa dan percintaan.

Empati dibangun pada lingkup self-awareness (kesadaran diri). Makin terbuka terhadap emosi kita sendiri, makin terampil kita dalam memahami perasaan orang lain. Emosi tidak banyak diekspresikan dalam kata-kata, justru ia lebih banyak diekspresikan dalam isyarat-isyarat nonverbal, seperti intonasi suara, gerakan bagian tubuh, ekspresi wajah. Maka kemampuan empati terutama melibatkan kemampuan seseorang untuk membaca perasaan lewat pemahaman terhadap isyarat-isyarat nonverbal orang lain..

c. **Perubahan Rasa Tanggung Jawab**

Setiap manusia harus mempunyai rasa tanggung jawab, dimana rasa tanggung jawab itu harus disesuaikan dengan apa yang telah kita lakukan responsibility adalah keharusan seseorang sebagai makhluk rasional dan bebas untuk tidak..Mengelaksana memberikan penjelasan mengenai perbuatannya, secara retrospektif atau prospektif?.

Adapun tanggung jawab secara definisi merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Tanggung jawab itu bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian hidup dari manusia bahwa setiap manusia dibebani dengan tanggung jawab. Apabila di kaji

tanggung jawab itu adalah kewajiban yang harus di pikul sebagai akibat dari perbuatan pihak yang berbuat. Tanggung jawab adalah ciri manusia yang beradab. Manusia merasa bertanggung jawab karena ia menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya itu, dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengadilan atau pengorbanan.

B. Kajian Teori

Teori Tindakan Sosial Max Weber

Salah satu pemikiran yang muncul dari Max Weber dalam karyanya ialah bahwa kenyataan sosial lahir tidak terlepas dari pemahamannya tentang motivasi seseorang dan tindakan sosial. Metode yang dimaksud dalam pemikiran ini dinamakan *Verstehen*, berupaya menemukan pemahaman yang benar dan jelas mengenai maksud dari tindakan sosial (Putra & Suryadinata, 2020). Weber mengatakan bahwa dalam tindakan sosial, manusia melakukan sesuatu dikarenakan ada sebuah tujuan yang ingin didapatkan, barulah setelah itu dilakukan sebuah tindakan/pergerakan (Usman: 2004:40- 41). Ada empat tipe tindakan sosial yang dikemukakan oleh Weber, yaitu:

1. Tindakan rasionalitas Instrumental

Orientasi dari tindakan ini adalah untuk mencapai suatu tujuan harus melalui perhitungan yang rasional dan aktor berupaya untuk mencapai tujuan itu dengan melibatkan instrumental (Max Weber, 1968; 23). Tindakan ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan melakukan suatu upaya dan perhitungan oleh aktor agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan dengan pemikiran

yang rasional dengan melibatkan alat atau sarana sebagai syarat untuk mencapai tujuan tindakan tersebut (George Ritzer, 2001; 126). Tindakan ini sudah melalui pertimbangan secara matang oleh aktor untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain aktor dapat menilai dan menentukan tujuan itu dan bisa jadi tindakan tersebut akan dijadikan cara untuk mencapai tujuan lainnya. Tindakan rasionalitas instrumental (alat mencapai tujuan) ini bisa diartikan sebagai tindakan yang ditentukan oleh pengharapan mengenai perilaku objek didalam lingkungan dan perilaku manusia lain. Pengharapan itu digunakan sebagai alat-alat atau kondisi untuk mencapai tujuan-tujuan dari aktor itu sendiri dengan perhitungan yang rasional. (Ahmad Muzaki et al., 2023).

2. Tindakan rasionalitas nilai

Yang dinamakan tindakan rasionalitas nilai yaitu tindakan yang berdasarkan nilai untuk mencapai tujuan tertentu karena berkaitan dengan nilai yang para pelaku yakini. Dalam tindakan ini yang jadi perhitungan adalah manfaatnya sedangkan tujuan tercapainya tindakan tersebut tidak menjadi penilaian. Masyarakat yang menilai baik atau benar, inti tindakan ini adalah tindakan dan nilai yang berlaku di masyarakat sudah sesuai. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai agama, budaya dan hukum (Max Weber, 1968; 23). Tindakan ini melalui pemikiran rasional yang berdasarkan nilai, yang dilakukan sebagai alasan-alasan dan tujuan-tujuan yang ada kaitannya dengan nilai-nilai, etika, estetika, agama atau bentuk perilaku yang diyakini secara individu tanpa adanya perhitungan prospek yang ada kaitannya dengan keberhasilan atau kegagalan tindakan tersebut (Bryan S. Turner, 2012; 115). Tindakan ini juga memiliki

tujuan-tujuannya yang berhubungan dengan nilai- nilai individu yang sifatnya absolut dan baginya bisa jadi nilai akhir, dan nilai akhirnya bersifat nonrasional. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang tidak dapat memperhitungkan secara objektif terutama pada tujuan mana yang harus dipilih. Seperti contoh tindakan religius yang merupakan salah satu bentuk dasar dari rasionalitas yang berdasarkan nilai. (Ahmad Muzaki et al., 2023).

3. Tindakan tradisional

Tindakan yang dilakukan karena telah bersifat turun – temurun dan akhirnya berkelanjutan. Tindakan tradisional ini merupakan suatu tipe tindakan sosial yang bersifat nonrasional. Dalam tindakan jenis ini yaitu tindakan yang dilakukan secara spontan tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan dan ditentukan oleh kebiasaan yang sudah lama dilakukan secara turun temurun (Max Weber, 1968; 23). Berdasarkan tipe tindakan sosial ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan. Dan yang terpenting dari tindakan tradisional ini adalah bahwa tujuan akhir diambil begitu saja dan dianggap wajar bagi pelaku yang bersangkutan karena mereka tidak menyadari alasannya atau tanpa adanya rencana dan cara untuk mencapai tujuan. Apabila seluruh kelompok masyarakat didominasi oleh orientasi ini maka kebiasaan mereka akan dibenarkan dan didukung oleh kebiasaan atau tradisi yang sudah ada sebagai kerangka acuannya tanpa adanya persoalan. (Ahmad Muzaki et al., 2023).

4. Tindakan Afektif

Sebuah tindakan yang dilakukan dengan dorongan emosi, dan tentunya dilakukan dengan pemikiran yang irrasional (tidak rasional) (Ritzer &

Goodman:2011:137). (Putra & Suryadinata, 2020). Tindakan afektif ini merupakan suatu tindakan yang ditentukan oleh kondisi dan dorongan perasaan dan emosional si pelaku. Tindakan ini berorientasi pada tindakan yang dilakukan aktor dipengaruhi oleh perasaan dan emosional aktor (Max Weber, 1968; 23). Tindakan ini bagi peneliti sangat penting untuk menemukan sikap mentor poligami terhadap praktek mentoring poligaminya dimedia sosial. Tindakan afektif ini tanpa adanya refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar. Tindakan ini dilakukan dengan spontan tanpa melalui pemikiran yang rasional dan merupakan ekspresi emosional dari pelaku (A.M Henderson dan Talcott Person, 1947; 115). (Ahmad Muzaki et al., 2023).

C. Kerangka Pikir

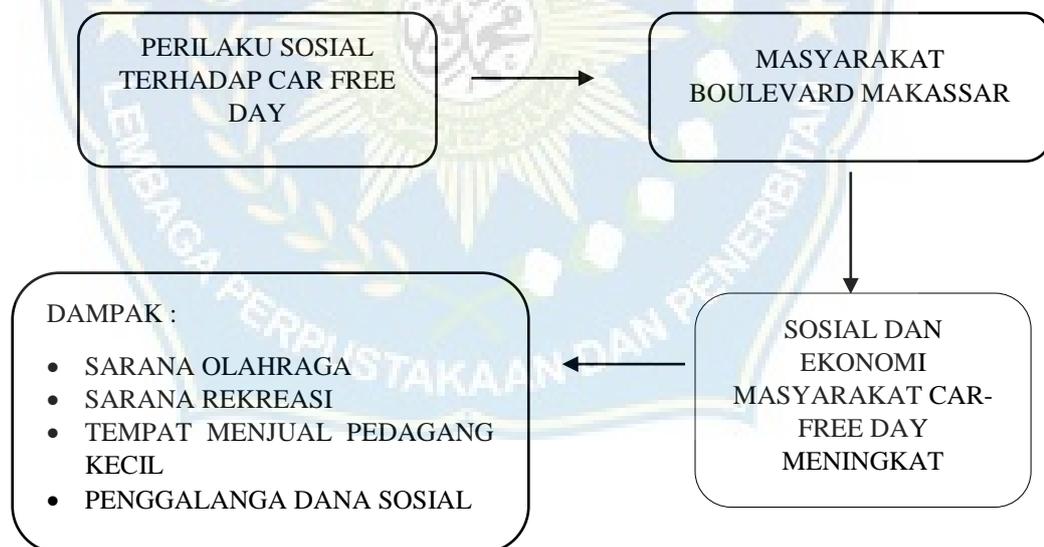
Kerangka berpikir merupakan pemikiran yang melibatkan penyatuan teori, fakta, pengamatan, dan studi pustaka dalam rangka mendukung penulisan karya tulis ilmiah. Kerangka berpikir ini berfungsi sebagai dasar yang digunakan untuk mengungkapkan konsep-konsep dari penelitian.

Pemahaman terhadap perilaku sosial masyarakat Kota Makassar dalam menghadapi Car-Free Day di Boulevard dapat diperluas melalui pendekatan gabungan teori perubahan sosial dan teori inovasi difusi. Teori perubahan sosial memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor seperti teknologi, nilai budaya, dan tekanan eksternal berperan dalam membentuk sikap dan tindakan masyarakat terkait Car-Free Day. Melalui konsep perubahan sosial, kita dapat memahami bahwa implementasi Car-Free Day bukan hanya sekadar kegiatan rutin, tetapi sebuah transformasi pada paradigma mobilitas perkotaan,

yang mempengaruhi pola pikir serta kebiasaan masyarakat Makassar terkait transportasi dan ruang publik. Di sisi lain, teori inovasi difusi menyoroti proses adopsi ide atau praktik baru dalam konteks masyarakat. Car-Free Day di Boulevard menjadi salah satu inovasi yang diadopsi oleh masyarakat. Konsep difusi inovasi, termasuk kompleksitas, keunggulan relatif, dan kompatibilitas, menggambarkan bagaimana gagasan Car-Free Day menyebar dan diterima dalam komunitas Makassar. Dengan memadukan kedua teori ini, dapat dilakukan analisis yang lebih dalam mengenai bagaimana perubahan sosial dan proses difusi inovasi secara bersama-sama membentuk, mempengaruhi, dan bahkan mengubah perilaku serta partisipasi masyarakat dalam mendukung Car-Free Day di Boulevard Makassar..

Pemahaman terhadap perilaku sosial masyarakat Kota Makassar dalam menghadapi Car-Free Day di Boulevard dapat diperluas melalui pendekatan gabungan teori perubahan sosial dan teori inovasi difusi yang menyoroti evolusi dan penerimaan terhadap konsep ini. Teori perubahan sosial membuka pintu untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti kemajuan teknologi, pergeseran nilai budaya, dan tekanan dari luar masyarakat memainkan peran penting dalam membentuk sikap serta tindakan masyarakat terhadap Car-Free Day. Melalui konsep perubahan sosial, dapat dilihat bahwa implementasi Car-Free Day bukan hanya merupakan suatu acara rutin, melainkan merupakan suatu transformasi paradigma dalam penggunaan ruang publik dan transportasi di Kota Makassar, yang memengaruhi cara berpikir serta kebiasaan masyarakat terkait mobilitas kota. Di sisi lain, teori inovasi difusi menekankan pada proses adopsi ide atau

praktik baru di dalam masyarakat. Car-Free Day di Boulevard Makassar dapat dianggap sebagai salah satu inovasi yang diadopsi oleh masyarakat. Konsep difusi inovasi, termasuk dalam hal kompleksitas, keunggulan relatif, dan kompatibilitas, menggambarkan bagaimana gagasan Car-Free Day menyebar dan diterima dalam komunitas Makassar. Dengan menggabungkan kedua teori ini, analisis yang lebih terperinci bisa dilakukan untuk memahami bagaimana perubahan sosial dan proses difusi inovasi secara bersama-sama membentuk, mempengaruhi, dan mungkin mengubah perilaku serta partisipasi masyarakat dalam mendukung dan melaksanakan Car-Free Day di Boulevard Makassar, serta implikasinya terhadap perkembangan kota yang berkelanjutan dan kesadaran akan lingkungan. Sehingga dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan usaha para peneliti dalam mencari perbandingan dan menginspirasi penelitian-penelitian berikutnya. Selain itu, tinjauan literatur sebelumnya membantu dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan keorisinalan dari penelitian tersebut.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Kusnul Khotimah (2020) IAIN Kediri dengan judul “Peran Car Free Day (CFD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (PKL) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Paguyuban Pedagang Kaki Lima (PKL) di Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri)“. Hasil penelitian ini menunjukkan peran adanya kegiatan CFD untuk dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha Pedagang Kaki Lima (PKL). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif dan menggunakan variabel CFD. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya.

Kedua penelitian mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada Car Free Day (CFD), menggunakan observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, dengan satu penelitian dilakukan di Kota Makassar dan yang lainnya di Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Penelitian Kusnul Khotimah (2020) menitikberatkan pada perspektif ekonomi Islam dan melibatkan organisasi Pedagang Kaki Lima (PKL), sementara penelitian yang akan diteliti tidak

secara eksplisit menyoroti aspek tersebut atau melibatkan organisasi pedagang kaki lima tertentu.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Abdul Munif (2021) Institut Agama Islam Negeri Madura, dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Serba Usaha Car Free Day Pamekasan”. Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitiannya yakni terdapat pada variabel penelitian yang digunakan yakni menggunakan variabel CFD. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis dan lokasi penelitiannya. Kedua penelitian, satu oleh Abdul Munif (2021) dan yang lainnya akan diteliti, mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada metode observasi dan wawancara untuk mendalami strategi pengembangan usaha. Persamaannya terletak pada variabel penelitian yang mencakup CFD, menunjukkan ketertarikan pada dampak kegiatan tersebut. Namun, perbedaan muncul pada jenis dan lokasi penelitian; Abdul Munif (2021) strategi pengembangan aset usaha koperasi serba usaha, sementara penelitian yang akan diteliti belum menetapkan fokus spesifik pada perekonomian syariah atau lokasi di Kota Makassar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Munif (2021) IAIN Madura dengan judul “Strategi pengembangan Usaha Koperasi Serba Usaha Car Free Day (CFD) Pamekasan“ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif dan menggunakan variabel CFD. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya.

Kedua penelitian, satu oleh Abdul Munif (2021) dan yang lainnya akan diteliti, menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendalami perilaku sosial masyarakat terhadap Car Free Day (CFD). Persamaannya terletak pada fokus variabel penelitian yang mencakup CFD, menunjukkan kesamaan dalam ketertarikan terhadap dampak kegiatan tersebut. Namun, perbedaan terutama muncul pada lokasi penelitian, dengan satu penelitian dilakukan di Pamekasan dan yang lainnya di Kota Makassar. Selain itu, penelitian Abdul Munif (2021) lebih spesifik membahas strategi pengembangan usaha koperasi serba usaha CFD di Pamekasan, sementara penelitian yang akan diteliti belum secara eksplisit menetapkan fokus pada pengembangan usaha koperasi serba usaha atau lokasi di Kota Makassar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fuad Ali Hasan (2023), mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul “Pemanfaatan Kegiatan Car Free Day (CFD) dalam Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian dan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bondowoso”. Penelitian tersebut membahas tentang pelaksanaan kegiatan car free day dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Hasil kegiatan CFD ini yang awalnya untuk membersihkan udara dari emisi gas buang kendaraan, akan tetapi para pelaku usaha dan masyarakat melihat adanya peluang usaha pada kegiatan tersebut untuk berjualan, sehingga adanya dorongan dan inisiatif untuk

berjualan pada kegiatan tersebut. Kedua penelitian menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendalami perilaku sosial masyarakat terhadap Car Free Day (CFD). Persamaannya terletak pada fokus variabel penelitian yang mencakup CFD, menunjukkan kesamaan dalam ketertarikan terhadap dampak kegiatan tersebut. Namun, perbedaan terutama muncul pada lokasi penelitian, dengan satu penelitian dilakukan di Pamekasan dan yang lainnya di Kota Makassar. Selain itu, penelitian ini lebih membahas CFD di Pamekasan, sementara penelitian yang akan diteliti belum secara eksplisit menetapkan fokus pada pengembangan usaha koperasi serba usaha atau lokasi di Kota Makassar.

4. Penelitian ini dilakukan Abd. Rahman (2021) Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima Di Pantai Losari Kota Makassar (Studi Kasus Car Free Day)”. Persamaan penelitian ini dengan penelitiannya yakni terdapat pada variabel penelitian yang digunakan yakni menggunakan variabel CFD. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis dan lokasi penelitiannya.

Kedua penelitian, satu yang melibatkan Abd. Rahman (2021) dan yang lainnya akan diteliti, mengadopsi pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara sebagai metode utama untuk memahami perilaku sosial masyarakat terhadap Car Free Day (CFD). Persamaannya terletak pada fokus variabel penelitian yang mencakup CFD, menunjukkan ketertarikan terhadap dampak kegiatan tersebut. Namun, perbedaan terbesar muncul pada jenis dan lokasi penelitian; Abd. Rahman (2021) memfokuskan

penelitiannya pada strategi pemerintah daerah dalam penataan pedagang kaki lima di Pantai Losari Kota Makassar, sedangkan penelitian yang akan diteliti belum secara eksplisit menetapkan fokus pada strategi pemerintah daerah atau lokasi di Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penggunaan metode observasi dan wawancara menjadi landasan utama dalam mengumpulkan data yang mendalam. Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap situasi atau kejadian yang relevan dengan topik penelitian, memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku, interaksi, dan dinamika yang terjadi secara natural (Munisa, 2020). Di sisi lain, melalui wawancara, peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih terperinci dan mendalam tentang perspektif, pengalaman, serta sudut pandang individu terkait topik penelitian. Kombinasi antara observasi dan wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diamati, serta memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan memahami lebih dalam aspek-aspek yang mungkin tidak terungkap secara eksplisit melalui satu metode saja (Munisa, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Jl. Boulevard, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian dipilih di Jalan Boulevard, Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan karena menjadi pusat kegiatan Car-Free Day yang relevan untuk mempelajari perilaku sosial masyarakat Kota Makassar terhadap acara tersebut. Lokasi ini mewakili tempat utama pelaksanaan Car-Free Day, memungkinkan peneliti untuk

secara langsung mengamati dan mewawancarai masyarakat yang terlibat. Aksesibilitasnya yang baik juga mendukung pengamatan lapangan yang lebih intensif dan representatif. Dengan lokasi ini, peneliti bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait respons dan partisipasi masyarakat Makassar dalam Car-Free Day di area yang secara khusus terkait dengan inisiatif ini. Terkait dengan waktu penelitiannya itu dimulai pada bulan Maret 2024 sampai pada bulan April 2024

C. Fokus Penelitian

Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah perilaku sosial yang berada disekitaran Jl. Boulevard, Masale. Dalam hal ini, peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat serta bagaimana perilaku sosial mereka berubah atau tidak berubah seiring waktu terkait kegiatan tersebut.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan peneliti dapat dengan mudah memilih sampel yang paling bermanfaat dan yang paling sesuai berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang telah peneliti cantumkan, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Informan Kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian yaitu pengelola car free day Boulevard 1 orang ketua pengelola car free day.
2. Informan utama yaitu UMKM yang berjualan di car free day Boulevard 3 orang.
3. Informan pendukung yaitu orang yang memberikan informasi tidak langsung dalam hal ini masyarakat yang hadir di dalam kegiatan car free day Boulevard 7 orang.

Dengan adanya kriteria informan yang telah dicantumkan seperti ini, peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih terperinci sehingga masalah yang diangkat oleh peneliti dapat dengan mudah terselesaikan.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer untuk penelitian mengenai perilaku sosial masyarakat Kota Makassar terhadap Car-Free Day di Boulevard dapat meliputi hasil dari survei langsung terhadap peserta Car-Free Day, wawancara mendalam dengan masyarakat lokal, observasi lapangan terhadap partisipasi dan interaksi dalam acara tersebut, serta dokumentasi foto atau video selama pelaksanaan Car-Free Day.
2. Data sekunder yang bisa digunakan meliputi laporan dari pemerintah setempat atau lembaga terkait mengenai implementasi dan respons terhadap kegiatan Car-Free Day di Kota Makassar, artikel jurnal atau publikasi ilmiah

yang membahas topik serupa, data statistik tentang kepadatan lalu lintas atau pola mobilitas sebelum dan selama Car-Free Day, serta pendapat masyarakat melalui media sosial, artikel berita, atau blog yang menyoroti pengalaman dan pandangan terhadap Car-Free Day di Boulevard Makassar.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu pengamatan mengenai perilaku sosial masyarakat dalam aktivitas car free day boulevard kota Makassar. Asal observasi dari bahasa Latin yang arti memantau. Dalam skala besar observasi berarti aktivitas melihat keadaan yang jelas, proses mencatatkan fenomena yang terjadi serta melihat hubungan antara aspek dalam keadaan itu (Banister dalam Poerwandari 2001). Pemantauan hendaknya dilaksanakan dengan natural, pengamat harus melihat situasi dan kondisi yang nyata. (Netriwati, 2023).

2. Wawancara

Wawancara atau dengan kata lain proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan responden dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan, hal ini dilakukan guna mendapatkan data yang lebih terperinci lagi. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku- buku peraturan yang ada. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian

karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. (Yetni, 2021). Peneliti mewawancarai 12 orang. Jumlah ini direncanakan dengan mempertimbangkan keragaman perspektif yang diwakili oleh informan, termasuk berbagai kelompok usia, partisipan aktif Car-Free Day, masyarakat lokal di sekitar area Boulevard, serta perwakilan dari beragam jenis transportasi.

3. Studi Dokumen

Pada tahapan ini, untuk melengkapi sumber data yang ada maka pengambilan data berupa studi dokumen juga ini sangat bermanfaat untuk menafsirkan dan menambah rincian spesifik lainnya sehingga dapat mendukung informasi dari sumber lain. Studi dokumentasi dengan menggunakan data sekunder yakni dokumen yang ditulis kembali oleh orang yang tidak langsung mengalami peristiwa berdasarkan informasi yang diperoleh dari orang yang langsung mengalami peristiwa. Data Adapun bahan dokumentasi seperti alat catatan (buku, pulpen), camera, dan alat perekam suara. (Mendoza et al., 2020).

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Guna memperoleh data lapangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Teknik Observasi

Observasi dalam penelitian merujuk pada fokus perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua indera untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen observasi digunakan sebagai tambahan untuk teknik wawancara yang telah dilakukan. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi berguna untuk secara langsung melihat dan mengamati objek penelitian, sehingga peneliti dapat mencatat dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengungkapkan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memahami variasi pengamatan dan peran-peran yang mereka lakukan sebelum melakukan observasi.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkapkan informasi yang mencakup masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Proses ini menghasilkan data terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas, yang membantu dalam menyajikan gambaran lengkap dalam penelitian kualitatif. Wawancara melibatkan pertanyaan dan jawaban langsung antara pewawancara dan informan atau subjek penelitian, baik dengan menggunakan panduan wawancara atau tanpa panduan. Selama wawancara, pewawancara terlibat dalam konteks sosial informan, sehingga memperoleh informasi yang lebih dalam.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi berkembang sebagai alat analisis yang digunakan untuk meneliti dan mencari bukti-bukti. Dalam konteks penelitian kualitatif, dokumentasi berperan penting sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks tulisan, gambar, atau bahkan karya monumental yang terkait dengan obyek penelitian. (Alhamid, thalha; anufia, 2019)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara dalam mengolah sebuah data sehingga menjadi informasi yang valid dan dapat dengan mudah dipahami oleh orang secara umum. Berikut langkah-langkah yang dapat diuraikan dalam teknik analisis data:

1. Reduksi data

Dalam menghadapi jumlah data yang besar, penting untuk melakukan pencatatan yang cermat dan rinci. Saat seorang peneliti terus melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama, jumlah dan kompleksitas data akan meningkat, sehingga menjadi lebih rumit. Oleh karena itu, diperlukan analisis data yang disebut sebagai reduksi data. Reduksi data berarti mengumpulkan dan merangkum kata-kata yang dianggap penting, kemudian mencari tema dan pola yang sesuai. Dengan melakukan reduksi data, informasi yang tersampaikan akan secara jelas menggambarkan sinergi.

2. Penyajian Data

Setelah data sudah di reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan informasi mengenai perilaku sosial terhadap car free day di jalan boulevard Kota Makassar. Dengan melakukan penyajian data, kita dapat memudahkan perencanaan dan pengambilan keputusan.

3. Mengambil Keputusan atau Verifikasi Data

Langkah berikutnya adalah mengambil sebuah kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal telah didapatkan dan kemudian didukung oleh bukti yang valid serta tetap konsisten saat peneliti kembali melakukan penelitian, maka kesimpulan mengenai perilaku sosial terhadap car free day di jalan boulevard Kota Makassar yang telah diambil dapat dianggap sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya.

I. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah proses mengtriangulasikan tiga data yang terdiri dari data observasi, wawancara, dan dokumen. Berikut beberapa teknik yang umumnya digunakan :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam konteks mengevaluasi perilaku sosial masyarakat Makassar terhadap Car

Free Day di boulevard adalah survei pendapat warga, observasi langsung di lokasi saat acara berlangsung, dan wawancara dengan pemangku kepentingan terkait. Survei memberikan pandangan langsung dari masyarakat, observasi memberikan gambaran praktis, dan wawancara memberikan perspektif dalam penyelenggaraan acara tersebut. Kombinasi dari ketiga sumber informasi ini akan memberikan gambaran lengkap tentang respons masyarakat terhadap Car Free Day di Makassar.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda dalam rentang waktu tertentu. Dalam penelitian pengamatan dan wawancara saat kegiatan berlangsung, survei setelah kegiatan selesai, dan survei ulang dalam jangka waktu yang lebih panjang. Pengamatan memberikan gambaran langsung tentang partisipasi dan interaksi sosial saat Car Free Day diadakan, survei pasca-kegiatan memberikan pandangan setelah pengalaman langsung, dan survei ulang jangka panjang mengidentifikasi dampak jangka panjang pada perilaku masyarakat terkait kegiatan serupa di masa mendatang. Gabungan dari ketiga tahap ini akan memberikan pemahaman komprehensif tentang respons sosial masyarakat Makassar terhadap Car Free Day.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori melibatkan perbandingan temuan peneliti dengan teori-teori yang ada dalam literatur terkait. Peneliti dapat memeriksa kesesuaian konsep dengan kerangka teoritis yang ada untuk memperkuat temuan dengan

dukungan dari teori-teori yang relevan. Dengan menggunakan triangulasi teori, peneliti dapat memastikan bahwa temuan dan pengetahuan dalam penelitian dapat konsisten dan diperkuat dengan dasar teoritis penelitian.

4. Triangulasi Pakar

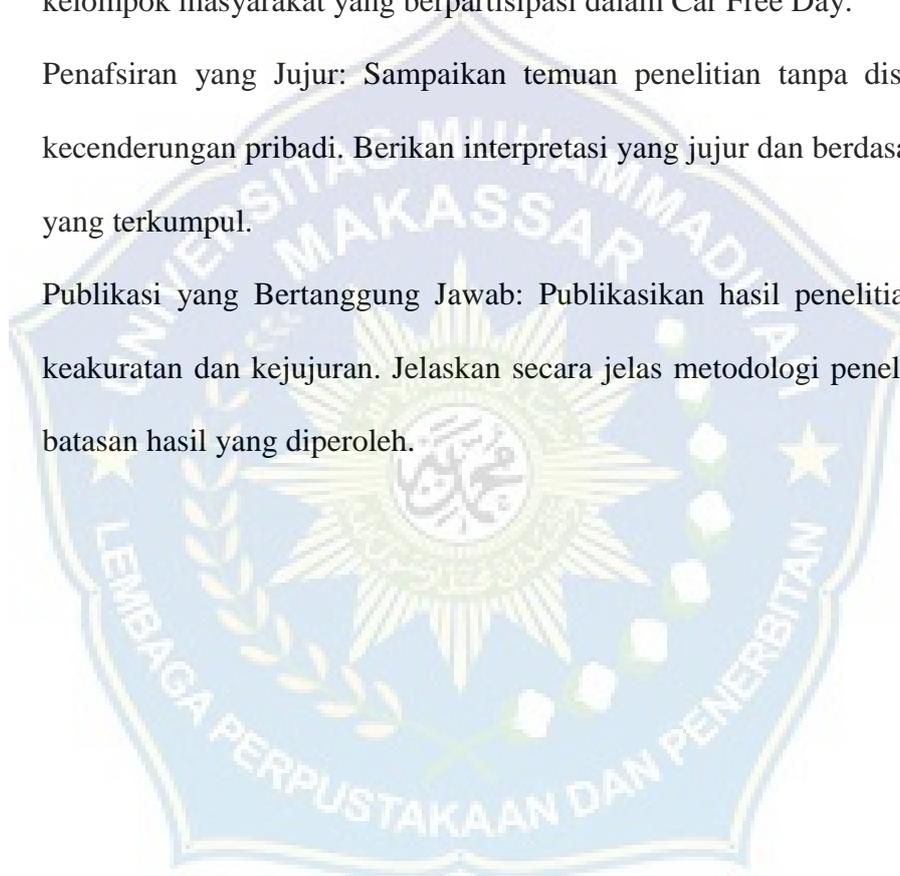
Triangulasi pakar melibatkan konsultasi dengan para pakar dari penelitian yang dilakukan. Para pakar ini memiliki pengetahuan dan keahlian khusus mengenai topik yang diangkat oleh peneliti, sehingga dapat membantu peneliti dengan memberikan saran ataupun masukan yang dapat memperkuat topik temuan penelitian.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa etika yang harus dilakukan oleh peneliti yang dapat memenuhi standar tata perilaku yang baik selama penelitian berlangsung agar dapat mengumpulkan informasi maupun data, menyusun laporan hasil penelitian, hingga mempublikasikan data. Berikut beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan peneliti:

1. **Konsentratif Partisipasi:** Pastikan partisipasi sukarela dan informasi yang diberikan oleh masyarakat terkait Car Free Day. Jelaskan tujuan penelitian secara terbuka kepada responden.
2. **Hormati Privasi dan Anonimitas:** Jaga kerahasiaan informasi pribadi para peserta. Pastikan bahwa data yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

3. Objektivitas dalam Observasi: Amati perilaku sosial tanpa mengganggu aktivitas normal peserta. Pastikan observasi dilakukan dengan objektivitas, tanpa mempengaruhi atau mengubah perilaku yang diamati.
4. Keragaman dalam Representasi: Pastikan keberagaman dalam pemilihan sampel. Ini memungkinkan representasi yang lebih luas dari berbagai kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam Car Free Day.
5. Penafsiran yang Jujur: Sampaikan temuan penelitian tanpa distorsi atau kecenderungan pribadi. Berikan interpretasi yang jujur dan berdasarkan data yang terkumpul.
6. Publikasi yang Bertanggung Jawab: Publikasikan hasil penelitian dengan keakuratan dan kejujuran. Jelaskan secara jelas metodologi penelitian serta batasan hasil yang diperoleh.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Lokasi Penelitian

1. Sejarah *Car Free Day* di Dunia

Car Free Day, atau Hari Bebas Kendaraan Bermotor, adalah sebuah peringatan yang diadakan secara global untuk mengajak masyarakat tidak menggunakan kendaraan bermotor selama sehari penuh. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat lingkungan dan kesehatan dari pengurangan penggunaan mobil, serta mengurangi polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor. Dalam beberapa tahun terakhir, *Car Free Day* telah menjadi tradisi yang diadakan secara rutin di berbagai kota di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, pada tanggal 22 September setiap tahunnya.

Sejarah *Car Free Day* bermula dari peringatan yang diadakan di Belanda pada tahun 1956, di mana jalan-jalan utama kota ditutup untuk kendaraan bermotor dan digantikan oleh pejalan kaki. Hal ini dilakukan sebagai tanggapan terhadap protes yang mulai muncul sejak tahun 1950-an, di mana orang-orang mulai menyadari bahwa kendaraan bermotor memberikan dampak buruk pada lingkungan. Protes ini tidak hanya terbatas di Belanda, namun juga terjadi di Belgia, yang mulai mengadakan *Car Free Day* pada tahun 1957.

Pada tahun 1990-an, beberapa negara di Eropa mulai mengadakan acara yang mendukung *Car Free Day* di seluruh dunia. Contohnya, pada tahun 1995, Islandia, Inggris Raya, dan Prancis mengadakan acara yang mendukung *Car Free*

Day. Pada tahun 2000, Komisi Eropa melakukan kampanye program ini lebih luas untuk menjangkau seluruh Eropa.

2. Sejarah *Car Free Day* di Indonesia

Di Indonesia, *Car Free Day* pertama kali diadakan di Jakarta pada tahun 2001. Kegiatan ini diadopsi dari konsep Belanda dengan tujuan berbeda, yaitu untuk mengingatkan para pemilik kendaraan bermotor pribadi agar lebih bijak dalam pemakaian kendaraan pribadinya. Setahun berikutnya, tepatnya pada tanggal 21 September 2003, Pelaksanaan *Car Free Day* mulai menyebar keseluruh penjuru dunia, dengan perayaan kegiatan car free sedunia yang dilaksanakan oleh 1500 kota di dunia, termasuk Jakarta, dihadiri 112 juta manusia.

Pada tahun 2004, kegiatan memperingati *Car Free Day* Sedunia diselenggarakan oleh MEB (Mitra Emisi Bersih) bersama-sama dengan Pemerintah provinsi DKI, Kementerian Lingkungan Hidup RI, KPBB, Polda Metro Jaya BPLHD DKI, Dishub DKI, Swisscontact, Pelangi, Walhi Jakarta, Infotrans, Kancil Indonesia, ENSY, Mapalabi, Kempala UT, KMPLHK Ranita UIN Jakarta dan para aktivis lingkungan. Berbagai kegiatan perlombaan dan acara variety show memeriahkan suasana *Car Free Day* yang berlangsung pada hari Minggu. Lokasi *Car free day* dimulai dari Bunderan Ratu Plaza (Jend. Sudirman) – Patung Arjuna (Jl. MH Thamrin) dengan titik sentral di Bundaran Hotel Indonesia. Waktu Penutupan dimulai pukul 00.05 s/d 15.00 WIB, dengan menutup jalur cepat (kecuali jalur lambat dan jalur *Bus Way*).

Pada tahun 2007, kegiatan *Car Free Day* untuk pertama kali diadakan di Jakarta, dengan menutup jalan utama kota dari mobil dan mengundang pejalan kaki setempat untuk berolahraga dan beraktivitas di jalan-jalan yang biasanya penuh dengan mobil dan lalu lintas. Hingga saat ini, tanggal 22 September setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Bebas Kendaraan Bermotor di Indonesia.

Dalam merayakan kegiatan ini, masyarakat pada umumnya akan memanfaatkan kegiatan yang berlangsung setiap akhir pekan ini untuk berolahraga sekaligus. Kegiatan ini sempat beberapa kali mengundang sejumlah kritik, di mana beberapa pihak memanfaatkannya untuk hal yang tidak sesuai dengan esensi awal *Car Free Day*. Namun, kegiatan ini tetap menjadi peringatan penting untuk menurunkan polusi udara, meredakan kemacetan, dan mendukung transportasi ramah lingkungan, serta menjaga kesehatan dan bergerak lebih banyak.

3. Tujuan Utama *Car Free Day*

Menurut Pratama (2023), tujuan utama dari adanya kegiatan *Car Free Day* atau Hari Bebas Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi polusi udara
2. Meningkatkan kualitas udara
3. Penyadaran terhadap kemacetan
4. Mendorong penggunaan transportasi ramah lingkungan
5. Menjaga kesehatan
6. Peningkatan kualitas hidup kota

Tujuan utama dari *Car Free Day* tersebut diharapkan mampu memberikan perubahan pada lingkup sosial maupun terhadap lingkungan alam. Perubahan kondisi lingkungan setelah adanya *Car Free Day* dapat dilihat dari beberapa aspek, termasuk kualitas udara, kebersihan, dan aktivitas masyarakat.

4. Kendala pada Saat *Car Free Day*

Menurut Rahmawati (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Survei Minat, Motivasi dan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat Dalam Mengikuti Olahraga Rekreasi Melalui *Car Free Day* di Kota Semarang”, berikut merupakan beberapa kendala yang ada pada saat *Car Free Day*:

1. Keterbatasan Infrastruktur

Infrastruktur untuk moda transportasi alternatif, seperti bersepeda atau berjalan kaki, mungkin tidak sepenuhnya tersedia, membuatnya sulit bagi orang untuk menggantikan kendaraan bermotor dengan moda lain.

2. Kurangnya Pengetahuan dan Kesadaran

Masyarakat mungkin tidak memahami pentingnya *Car Free Day* dan bagaimana cara menggunakannya secara efektif, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan kesempatan untuk berolahraga dan mengurangi polusi udara.

3. Keterbatasan Waktu

Car Free Day hanya berlangsung untuk beberapa jam, sehingga mungkin tidak mencukupi untuk mengurangi polusi udara secara signifikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

4. Kurangnya Keterlibatan Masyarakat

Masyarakat mungkin tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan *Car Free Day*, sehingga tidak dapat memanfaatkan kesempatan untuk berolahraga dan mengurangi polusi udara.

5. Keterbatasan Sumber Daya

Car Free Day memerlukan sumber daya yang cukup, seperti infrastruktur, personil, dan fasilitas, untuk dilaksanakan dengan efektif, namun mungkin tidak semua kota memiliki sumber daya yang cukup.

6. Kurangnya Kualitas Udara

Walaupun *Car Free Day* dapat mengurangi polusi udara, namun kualitas udara di beberapa kota masih tidak sehat untuk kelompok sensitif, seperti anak-anak, lansia, dan orang dengan penyakit pernapasan.

7. Keterbatasan Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir mungkin tidak tersedia atau terbatas, sehingga masyarakat yang menggunakan kendaraan bermotor tidak dapat menemukan tempat parkir yang aman dan mudah.

8. Kurangnya Keterlibatan Pemerintah

Pemerintah mungkin tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan *Car Free Day*, sehingga tidak dapat memanfaatkan kesempatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengurangi polusi udara.

9. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

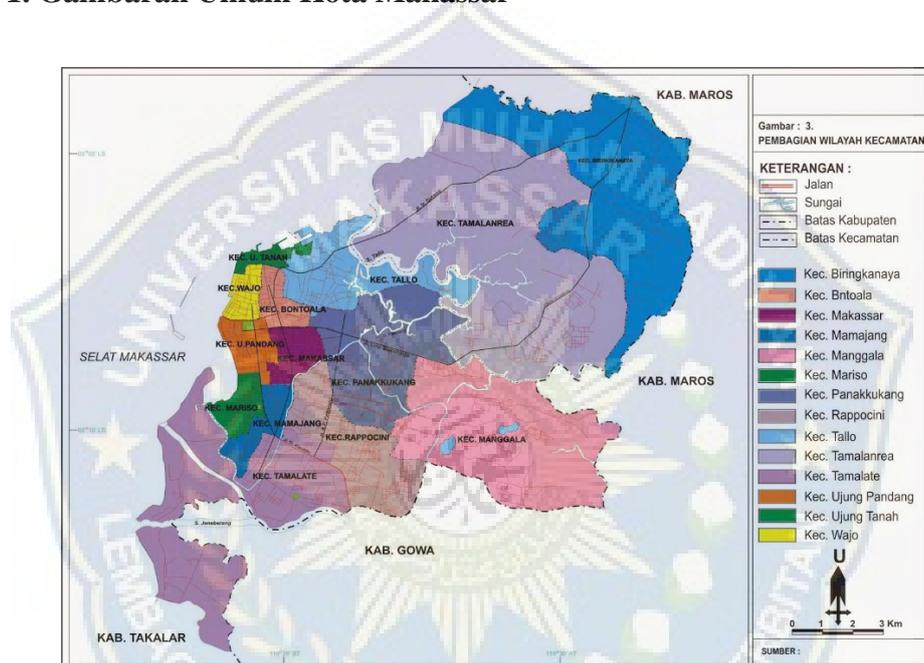
Car Free Day memerlukan sumber daya manusia yang cukup, seperti personil dan petugas, untuk dilaksanakan dengan efektif, namun mungkin tidak semua kota memiliki sumber daya manusia yang cukup.

10. Kurangnya Keterlibatan Masyarakat Dalam Program

Masyarakat mungkin tidak terlibat secara aktif dalam program *Car Free Day*, sehingga tidak dapat memanfaatkan kesempatan untuk berolahraga dan mengurangi polusi udara.

B. Keadaan Geografis

1. Gambaran Umum Kota Makassar



Gambar 4.1

Peta Wilayah Kota Makassar

Sumber: Wikipedia, 2024

2. Letak Geografis

Kota Makassar terletak di Pesisir Pantai Barat bagian selatan Sulawesi Selatan, pada titik koordinat $119^{\circ}, 18', 27'', 97''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}, 8', 6'', 19''$ Lintang Selatan.

3. Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Makassar sebesar 175,77 km² yang meliputi 14 kecamatan dan 143 kelurahan.

4. Batas Wilayah

Kota Makassar memiliki batas wilayah sebagai berikut: sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene Kepulauan, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Maros, dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar.

5. Topografi

Topografi Kota Makassar umumnya berupa daerah pantai dengan ketinggian rata-rata sekitar 0,5–10 meter dari permukaan laut.

6. Kepadatan Penduduk

Penduduk Kota Makassar tahun 2009 tercatat sebanyak 1.272.349 jiwa yang terdiri dari 610.270 laki-laki dan 662.079 perempuan.

7. Kondisi Iklim

Kota Makassar memiliki iklim sedang hingga tropis dengan suhu udara rata-rata berkisar antara 24,5°C sampai 28,9°C. Intensitas curah hujan tertinggi berlangsung antara bulan November hingga Februari, yang dapat menyebabkan timbulnya genangan air di beberapa wilayah kota.

C. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk Kota Makassar adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam menentukan kualitas hidup masyarakat di kota ini. Berdasarkan data sensus penduduk Indonesia tahun 2010, jumlah penduduk Kota Makassar

mencapai 1.339.374 jiwa, dengan perincian 661.379 laki-laki dan 677.995 perempuan. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah penduduk Kota Makassar terus meningkat, mencapai 1.427.619 jiwa pada tahun 2021.

Kepadatan penduduk Kota Makassar juga meningkat, dengan kepadatan penduduk per km² mencapai 4.041 jiwa pada tahun 2021. Kepadatan penduduk yang tinggi ini dapat berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat, terutama dalam hal akses ke fasilitas umum seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Analisis keterkaitan tingkat kepadatan penduduk dengan tingkat kemiskinan di Kota Makassar menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun akan berpengaruh terhadap penduduk miskin dan kepadatan penduduk di kota Makassar.

Dalam hal agama, masyarakat Kota Makassar menganut agama yang beragam, dengan mayoritas bergama Islam. Data pada Sensus Penduduk Indonesia 2010 mencatat, penduduk Makassar yang bergama Islam sebanyak 87,19%. Selanjutnya penduduk yang menganut agama Kekristenan sebanyak 11%, dengan rincian Protestan sebanyak 8,17%, dan katolik sebanyak 2,83%. Penganut agama Buddha sebanyak 1,27%, kemudian Hindu sebanyak 0,14%. Selebihnya sebanyak 0,40%, termasuk agama Konghucu, dan aliran kepercayaan.

Dalam hal bahasa, masyarakat Kota Makassar menggunakan berbagai bahasa, termasuk Indonesia, Makassar, Bugis, Toraja, Mandar, Melayu Makassar, Tae, Jawa, Tionghoa, dan lain-lain. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Makassar pada tahun 2023 mencapai 83,52, yang menunjukkan bahwa kota ini memiliki tingkat pembangunan manusia yang relatif tinggi.

Keadaan penduduk Kota Makassar menunjukkan bahwa kota ini memiliki jumlah penduduk yang relatif besar dan kepadatan penduduk yang tinggi. Masyarakat Kota Makassar menganut agama yang beragam dan menggunakan berbagai bahasa. IPM Kota Makassar juga mencapai tingkat yang relatif tinggi, menunjukkan bahwa kota ini memiliki tingkat pembangunan manusia yang baik.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis mendapatkan beberapa informasi data observasi, studi dokumentasi, dan wawancara mengenai perilaku sosial masyarakat dalam aktivitas car free day Boulevard kota Makassar. Data dan informasi tersebut diperoleh dari beberapa informan yang dijadikan sebagai acuan dalam memperoleh informasi. Diantaranya ketua pengelola car free day boulevard, UMKM yang berjualan di car free day boulevard, dan masyarakat yang rutin datang dalam car free day.

1. Pemanfaatan Aktivitas *Car Free Day* di Boulevard Kota Makassar

a. Data di peroleh dari observasi

Car Free Day di Boulevard Kota Makassar dikelola oleh beberapa pihak, diataranya yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan 13 orang Kordinator, yang terbagi dimulai dari blok A1 sampai A8, dan B1 sampai B5.

Aktivitas yang sering dilakukan oleh pengunjung *Car Free Day* di Boulevard Kota Makassar diantaranya yaitu, berolahraga, aktivitas kampanye/kegiatan sosial, berjualan, kuliner, dan aktivitas hiburan seperti atraksi, berswafoto, dan lain-lain.

b. Data hasil wawancara

Pemanfaatan car free day sebagai sarana olahraga menawarkan banyak keuntungan, termasuk menciptakan ruang yang aman dan nyaman untuk beraktivitas, mempromosikan gaya hidup sehat, dan memperkuat komunitas.

Dengan perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang terorganisir, CFD dapat menjadi momen berharga untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas hidup urban secara keseluruhan.

A. Pemanfaatan *Car Free Day* Sebagai Sarana Olahraga

Sarana adalah segala sesuatu seperti alat, media, dan lain-lain yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan prasarana adalah sesuatu yang menunjang tercapainya suatu tujuan.

Sarana digunakan secara langsung, sedangkan prasarana digunakan secara tidak langsung atau penunjang pemanfaatan sarana yang telah di sediakan di *Car Free Day* Boulevard sangatlah membantu masyarakat. Dengan adanya pemanfaatan sarana olah raga dapat menjadi pendukung yang baik untuk diadakannya acara *Car Free Day*. Dalam hal ini, sarana olah raga yang dimaksud adalah fasilitas yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan aktivitas olah raga yang sesuai dengan prinsip atau aturan olah raga, seperti adanya trek jalan kaki, bersepeda, berlari dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat mendorong masyarakat untuk melakukan gaya hidup yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menikmati kegiatan olahraga mereka tanpa gangguan kendaraan bermotor, menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi semua orang. Olahraga yang sering di minati masyarakat adalah bersepeda dan jogging.

Ibu Ina masyarakat yang sering berolahraga jogging. Minggu, 14 April 2024

“Saya dan keluarga sering datang ke Car Free Day ini untuk melakukan olahraga jogging dengan suami, dan kedua anak saya. Olahraga disini, enak, selain udaranya yang segar, saya juga bisa bertemu dengan rekan

kerja saya, dan teman-teman satu komplek, jadinya bisa olahraga bareng sekalian berbincang-bincang”.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara kepada Budi karyawan swasta yang sering datang berolahraga bersama teman-teman kantornya Minggu, 12 Mei 2024.

“Bersepeda di car free day boulevard adalah kegiatan rutin saya stiap akhir pekan, sembari membeli sarapan, selain itu juga menjadi sarana untuk melihat-lihat promosi yang ada di cfd ini”.

Wawancara Nur Laila Mahasiswi. Minggu 28 April 2024.

“Saya setiap minggu pasti jogging disini selain lebih dekat dari asrama disini tidak terlalu padat seperti di lapangan syech yusuf akses kemana-mana pun dekat dan makanannya juga bervariasi”.

Berdasarkan hasil wawancara maka pemanfaatan sarana olah raga tidak hanya mendukung tujuan utama *Car Free Day* dalam mengurangi polusi udara meningkatkan kesehatan masyarakat, dan sebagai sarana refreshing di hari libur.

B. Pemanfaatan *Car Free Day* Sebagai Sarana Rekreasi

Rekreasi berasal dari bahasa Latin yaitu, *recreate* yang secara mendasar berarti “membuang ulang”, dimana kegiatan yang dilaksanakan untuk penyegaran kembali jasmani maupun rohani seseorang. Kondisi ini dilakukan pada saat seseorang tidak dalam melakukan pekerjaan guna mengembalikan pikiran dan badan kembali segar untuk melakukan aktifitas di kemudian hari.

Pemanfaatan sarana rekreasi yang ada di *Car Free Day* Boulevard Kota Makasar dapat meningkatkan produktivitas kerja masyarakat selama berkunjung ke *Car Free Day*. Dengan menyediakan ruang untuk berolahraga, bermain, bersantai, bahkan berbelanja masyarakat memiliki kesempatan untuk melepaskan stres dan meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental mereka. Hal ini dapat

menghasilkan peningkatan produktivitas karena orang yang merasa dirinya dalam keadaan segar dan bugar cenderung lebih fokus dan lebih efisien dalam melakukan pekerjaan mereka.

Pemanfaatan sarana rekreasi juga dapat membantu dalam meredakan stres masyarakat selama *Car Free Day*. Dengan memberikan akses kepada masyarakat untuk berpartisipasi ataupun melakukan kunjungan ke *Car Free Day* yang menjadi lingkungan bebas dari kebisingan dan polusi kendaraan bermotor, *car free day* dapat menjadi kesempatan bagi orang-orang untuk melepaskan tekanan dan ketegangan yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan yang tenang dan bersahabat dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk merasa lebih rileks dan damai, mengurangi stres yang mereka alami, dan meningkatkan kesejahteraan mental mereka secara keseluruhan.

Zakiah Marzuki mahasiswi yang mengunjungi area *Car Free Day*.
Minggu, 21 April 2024.

“Kita sering kesini buat sekedar foto-foto dan melihat atraksi atau kampanye yang sering ada disini dan membeli makanan yang ada di sekitaran sini. Kita senang berkunjung disini, karena pas hari libur kita jadi punya kegiatan refreshing biar nanti bisa lebih fokus belajar lagi”.

Lina Fitriani Ibu Rumah tangga yang sering datang ke *car free day* boulevard. Minggu, 14 April 2024.

“Saya selalu datang berolahraga senam pagi bersama ibi-ibu di kompleks saya, karena rumah saya ga terlalu jauh ya dari sini, saya senang ketika pergi ke cfd boulevard karena terlalu cape ya dari hari senin sampai jumat

urus suami dan anak jadi hari minggu waktunya saya berolahraga dan refreshin”.

Dari hasil wawancara Melalui wisata, masyarakat setempat dapat memperoleh pendapatan tambahan dari berbagai sumber, seperti menjual makanan dan minuman, sarana olahraga yang baik bagi kesehatan masyarakat yang lelah melakukan aktivitas pekerjaannya.

C. Pemanfaatan *Car Free Day* Sebagai Pasar Bagi Pedagang Kecil

Salah satu daya tarik utama di *Car Free Day* Boulevard di Kota Makassar adalah kehadiran banyak UMKM yang berjualan di sana. Setiap minggunya, pedagang-pedagang kecil dan menengah ini memadati jalanan yang ditutup untuk kendaraan, menawarkan beragam produk mulai dari makanan ringan, minuman segar, barang kerajinan tangan, hingga produk-produk fashion lokal. Keberadaan UMKM ini tidak hanya menambah warna dan kehidupan pada acara *Car Free Day*, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menemukan dan mendukung produk-produk lokal yang unik dan beragam.

Para pengunjung *Car Free Day* Boulevard dapat menikmati pengalaman berbelanja yang berbeda dari hari-hari biasa. Mereka dapat menjelajahi berbagai stan UMKM yang tersebar di sepanjang jalan, menjajal makanan khas daerah, atau bahkan mencari oleh-oleh khas Makassar yang tidak mudah ditemukan di tempat lain. Kehadiran UMKM juga memberikan sentuhan lokal yang kuat, memperkaya identitas budaya setempat dan menghidupkan pasar tradisional di tengah kota yang semakin modern.

Selain memberikan platform untuk UMKM lokal, kehadiran mereka di *Car Free Day Boulevard* juga memperkaya pengalaman komunitas. Para pedagang tidak hanya menjual produk mereka, tetapi juga menjadi bagian dari iklim sosial yang dinamis, berinteraksi dengan pengunjung dari berbagai lapisan masyarakat dan menciptakan atmosfer yang ramai dan ceria. Dengan demikian, keberadaan UMKM di *Car Free Day Boulevard* bukan hanya tentang perdagangan barang dan jasa, tetapi juga tentang membangun komunitas ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup lokal.

Salah satu daya tarik di *Car Free Day Boulevard* di Kota Makassar ini adalah banyaknya UMKM yang berjualan di area *Car Free Day Boulevard*.

Wawancara kepada pihak Ketua pengelola *Car Free Day Boulevard*, Bapak Ical. Minggu, 28 April 2024.

“Antusias para pengusaha UMKM di Boulevard setiap minggu kian meningkat. Hal tersebut dikarenakan setiap harinya, kami, selaku pihak pengelola Car Free Day membuka kesempatan untuk melakukan pendaftaran bagi pedagang yang ingin berjualan di area Car Free Day”.

Wawancara kepada Ahmad Dani UMKM berjualan air kemasan dan es teh manis di *car free day Boulevard*. Minggu, 5 Mei 2024.

“Saya sebenarnya pegawai kantor di salah satu instansi pemerintahan, ketika weekend saya berjualan minuman, hitung-hitung untung menambah penghasilan dan juga hobby saya ya berjualan sedari sekolah jadi ketika saya sudah terjun di dunia kerja saya tetap mengembangkan usaha saya”.

Lisa Putri Mahasiswi yang mempunyai UMKM di car free day Boulevard. Minggu, 21 April 2024.

“Di sela kesibukan saya sebagai mahasiswi di salah satu perguruan tinggi di Makassar saya membangun usaha kecil-kecilan untuk tambah-tambah uang jajan ya walaupun tidak seberapa tapi hasil dari berjualan disini lumayan untuk membeli perlengkapan kuliah seperti buku dan peralatan lainnya”.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa pihak pengelola *Car Free Day* memberikan manfaat dari segi kesejahteraan bagi para pedagang kecil. Dengan adanya kebijakan dimana rendahnya biaya yang perlu dibayarkan oleh para pedagang kecil, masyarakat sekitar mampu untuk mendapatkan keuntungan yang cukup signifikan. Antusias yang tinggi dari para pedagang di *Car Free Day* bahkan menyebabkan antrian yang banyak bagi para *tenant-tenant* yang ingin mendaftar agar bisa berjualan di area *Car Free Day*.

Dengan adanya pemanfaatan area *Car Free Day* bagi para pedagang kecil, memberikan manfaat yang positif bagi pendapatan UMKM yang berjualan di area *Car Free Day*. Menurut pihak pengelola *Car Free Day*, pedagang yang berjualan di area *Car Free Day*, mendapatkan keuntungan yang cukup signifikan dibandingkan berjualan di tempat lain.

Pedagang UMKM yang berjualan di area *Car Free Day* Boulevard di Kota Makassar merasakan manfaat yang signifikan dari partisipasi mereka. Salah satu manfaat utama adalah potensi keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan berjualan di tempat-tempat lain pada hari biasa. Dengan jalanan yang ramai oleh pengunjung yang datang untuk berolahraga, bersosialisasi, atau sekadar

menikmati suasana, pedagang memiliki kesempatan untuk menarik perhatian lebih banyak orang dan meningkatkan penjualan mereka secara signifikan.

Selain potensi keuntungan yang meningkat, pedagang juga merasa nyaman berjualan di Car Free Day Boulevard karena tidak ada pungutan liar atau biaya tambahan yang tidak terduga. Mereka hanya perlu membayar biaya kebersihan untuk menjaga kebersihan area berjualan mereka, yang relatif rendah dibandingkan dengan biaya sewa atau pungutan lain yang mungkin dikenakan di tempat-tempat lain. Kondisi ini menciptakan lingkungan bisnis yang stabil dan memungkinkan pedagang untuk fokus pada menyediakan produk dan melayani pelanggan tanpa beban tambahan yang tidak perlu. Dengan demikian, Car Free Day Boulevard tidak hanya menjadi tempat untuk berjualan, tetapi juga memberikan dukungan nyata bagi pertumbuhan dan kesinambungan bisnis UMKM lokal di Kota Makassar.

Pemanfaat *Car Free Day* di Boulevard, Kota Makassar ini sejalan dengan program pasar rakyat yang dicanangkan oleh pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, untuk memperkuat peran pasar rakyat dalam perekonomian suatu daerah, Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat.

Manfaat pasar sesuai dengan UU ini adalah sebagai sarana distribusi dan memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Pasar juga bermanfaat mempertemukan penjual dan pembeli. Selain itu pasar

juga sebagai sarana promosi yang menjadi tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang atau jasa pada konsumen.

Sedangkan pasar juga mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan memudahkan memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan serta membantu menyediakan segala macam barang dan jasa.

D. Pemanfaatan *Car Free Day* Sebagai Penggalangan Dana/Donasi Sosial

Penggalangan dana juga bisa diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan maupun pemerintah) yang akan di gunakan untuk membiayai program dan kegiatan oprasional organisasi sehingga mencapai tujuannya. Penggalangan dana dalam pengertian ini memiliki ruang lingkup lebih luas dari pengertian sebelumnya, penggalangan dana ini hanya mengumpulkan dana semata, melainkan dalam bentuk barangpun bisa di manfaatkan untuk keperluan lembaga.

Sarana penggalangan dana yang ada di *Car Free Day* dapat membantu masyarakat dalam kesulitan finansial. Dengan melakukan kegiatan seperti bazar amal, lelang amal, atau konser penggalangan dana, komunitas dapat mengumpulkan dana untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, seperti mereka yang mengalami kesulitan finansial. Dana yang terkumpul dapat digunakan untuk memberikan bantuan keuangan langsung, menyediakan makanan dan kebutuhan sehari-hari, atau mendukung program-program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, penggalangan dana sosial di *Car-Free Day* tidak hanya memperkuat ikatan sosial dalam komunitas, tetapi juga memberikan bantuan konkret kepada mereka yang membutuhkan.

Wawancara dengan salah satu pengelola yayasan Fatimah yang hadir dalam aktivitas car free day. Minggu, 14 April 2024).

“Yayasan kami sering datang ke area Car Free Day ini untuk menggalang dana dari masyarakat yang kemudian akan kami salurkan bagi yatim piatu, maupun orang-orang yang membutuhkan”.

Wawancara Fajar Divo Mahasiswa UNM masyarakat yang rutin datang di car free day Boulevard. Minggu, 19 Mei 2024.

“Di car free day Boulevard bukan hanya refreshing atau berolahraga semata, disini juga bisa beramal seperti memberikan sedikit hartanya kepada yayasan yang membutuhkan, juga bisa setor hafalan surah-surah Al-Quran. Bagi anak muda dan anak-anak sekarang yang jarang menghafal dengan adanya yayasan pemuda hijrah jadi tergerak untuk beramal dan menghafal surah-surah”.

Dari hasil wawancara tersebut, aktivitas penggalangan dana memberikan dampak yang positif bagi orang-orang yang membutuhkan, serta dapat menumbuhkan rasa empati dari diri masyarakat untuk tergerak dalam hal membantu sesama, terutama bagi orang-orang yang membutuhkan.

Selain sebagai platform penggalangan dana, kehadiran kami di Car Free Day juga memberikan kesempatan untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat setempat. Bertukar cerita, mendengarkan pengalaman mereka,

dan mendapatkan dukungan langsung dari mereka yang peduli dengan misi sosial. Ini tidak hanya memperkuat hubungan kami dengan komunitas, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk keberlanjutan program-program kemanusiaan kami di masa depan. Dengan demikian, Car Free Day bukan hanya tentang olahraga dan rekreasi, tetapi juga tentang menyatukan komunitas dalam semangat kebaikan dan saling membantu.

2. Implikasi Sosial, Ekonomi *Car Free Day* Dalam Aktivitas Masyarakat Kota Makassar

1. Bagi Pola Pengeluaran Masyarakat, dan Daya Beli

Dilihat dari sisi konsumen, Car Free Day dapat menghasilkan berbagai perubahan ekonomi yang menarik. Pertama, dengan adanya Car Free Day yang diselenggarakan oleh masyarakat Boulevard dapat mengurangi pengeluaran konsumen terkait dengan transportasi pribadi, seperti biaya bahan bakar, biaya parkir, dan biaya perawatan kendaraan. Hal ini bisa menghasilkan efek positif bagi konsumen dalam hal penghematan uang, yang kemudian dapat dialihkan ke belanja barang atau jasa lainnya.

Wawancara Ibu Rumah Tangga Lina Fitriani. Minggu, 5 Mei 2024.

“Saya kalo ke car free day ini jalan kaki ga perlu biaya selain hemat uang, bagus juga bagi kesehatan apalagi untuk umur yang sudah tidak muda lagi rasanya juga capek sih jalan tapi demi kesehatan, menghemat budget juga buat belanja beberapa makanan yang di jual di car free day Boulevard ini”.

Hasil wawancara di atas dengan berkurangnya kendaraan di jalan, lingkungan menjadi lebih ramah bagi pejalan kaki dan pengguna sepeda, memungkinkan konsumen untuk menjelajahi toko-toko, kafe, atau atraksi lokal dengan lebih nyaman. Hal ini dapat meningkatkan kegiatan belanja dan pariwisata lokal, yang pada gilirannya dapat memberikan dorongan ekonomi bagi daerah tersebut.

2. Bagi Kesehatan Udara

Kualitas udara di sekitar jalan Boulevard, Kota Makassar menjadi lebih sehat. Hal tersebut dikarenakan adanya pengurangan volume kendaraan yang berlalu-lalang. Akibatnya polusi yang dikeluarkan oleh kendaraan bermotor menjadi berkurang dengan sangat drastis.

Wawancara Mahasiswi Andi Nurfadina. Minggu, 12 Mei 2024.

“Di car free day ini saya senang selain karena banyak makanan, udara di sini juga segar apalagi kalo jalan sehabis subuh udara masih sangat segar dan sejuk, karena kan jalanan di tutup jadi motor dan mobil tidak lewat jadi mengurangi asap kendaraan udara jadi lebih sehat”.

Wawancara Jumriah Guru SD. Minggu, 14 April 2024.

“Saya sebagai masyarakat sangat senang akan adanya car free day Boulevard, udara menjadu bersih walaupun hanya sesaat tetapi sangat membantu bagi masyarakat kota yang sangat jarang menghirup udara segar sekarang”.

Dari kesimpulan wawancara tersebut pentingnya udara segar dilingkungan perkotaan walau hanya sesaat tetapi sangat dibutuhkan bagi masyarakat. Polusi udara yang di hasilakan dari kendaraan motor dan mobil sangat mengganggu dan dapat mengakibatkan penyakit.

B. Pembahasan

1. Pemanfaatan Aktivitas Dalam Car Free Day Boulevard

Car Free Day di Boulevard Kota Makassar telah menjadi sebuah inovasi yang memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat setempat. Setiap hari Minggu pagi, jalan utama di sepanjang Boulevard Makassar ditutup untuk kendaraan bermotor, memberikan kesempatan bagi warga untuk menikmati ruang publik dengan berjalan kaki, bersepeda, atau melakukan berbagai aktivitas fisik. Inisiatif ini tidak hanya mempromosikan gaya hidup sehat, tetapi juga membantu mengurangi polusi udara dan kebisingan di pusat kota. Para peserta Car Free Day sering kali membawa keluarga mereka untuk berolahraga atau sekadar bersantai di sepanjang jalur yang ditutup untuk kendaraan.

Selain manfaat kesehatan dan lingkungan, Car Free Day juga memfasilitasi interaksi sosial yang lebih intens antara warga. Masyarakat dari berbagai lapisan dapat bertemu dan berinteraksi dalam suasana yang santai dan ramah. Aktivitas seperti senam massal, pameran produk lokal, atau pertunjukan seni jalanan sering diadakan untuk menarik partisipasi lebih banyak lagi. Hal ini tidak hanya memperkuat kebersamaan di antara warga, tetapi juga mendukung ekonomi lokal dengan meningkatkan peluang bagi pengusaha kecil untuk mempromosikan produk mereka.

Penggunaan ruang publik ini juga memberikan kesempatan bagi pemerintah setempat untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya transportasi berkelanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui acara ini, penduduk Makassar dapat lebih sadar akan dampak positif dari pengurangan penggunaan kendaraan pribadi serta pentingnya transportasi umum dan bersepeda sebagai alternatif yang ramah lingkungan. Secara keseluruhan, *Car Free Day* di Kota Makassar memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan mengurangi polusi, namun juga perlu diperhatikan dampak negatifnya terhadap lalu lintas dan beberapa sektor ekonomi. Oleh karena itu, langkah-langkah solutif diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ditimbulkan oleh pelaksanaan *Car Free Day*.

Perilaku sosial masyarakat kota Makassar dalam menghadapi *Car Free Day* di Boulevard dapat di kategorikan ke dalam tindakan rasionalitas instrumental dan tindakan rasional nilai menurut teori tindakan sosial Max Weber. Dalam konteks *Car Free Day*, masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut cenderung melakukan tindakan rasionalitas instrumental dimana mereka melakukan perhitungan yang rasional untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan kesehatan, mengurangi polusi udara, dan mendukung transportasi berkelanjutan. Masyarakat juga melakukan tindakan rasionalitas nilai dimana mereka mengikuti *Car Free Day* karena nilai-nilai seperti kepedulian lingkungan, kesehatan, dan kebersamaan.

Selain itu terdapat juga, masyarakat yang melakukan tindakan tradisional, dimana mereka mengikuti *Car Free Day* karena telah menjadi kebiasaan turun-

temurun di lingkungan mereka. Meskipun demikian, terdapat juga masyarakat, yang melakukan tindakan afektif, dimana mereka ikut serta dalam Car Free Day karena dorongan emosi, seperti keinginan untuk bersenang-senang atau mengekspresikan solidaritas.

1. Tindakan Rasionalitas Instrumental (Max Weber)

Ekonomi car free day dapat dilihat sebagai tindakan rasionalitas instrumental karena pemerintah dan pelaksana acara mungkin bertujuan untuk mengurangi polusi, mempromosikan gaya hidup sehat, dan meningkatkan kualitas hidup warga. Secara ekonomi, car free day bisa memicu aktivitas ekonomi di area tersebut, seperti peningkatan penjualan untuk pedagang kaki lima dan pengusaha lokal karena banyaknya pengunjung. Sosial di sisi sosial, car free day bisa menjadi sarana untuk membangun kesadaran tentang pentingnya transportasi ramah lingkungan dan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi. Ini juga menciptakan ruang publik yang lebih nyaman, yang meningkatkan interaksi sosial antar warga.

2. Tindakan Rasionalitas Nilai

Ekonomi Dari perspektif nilai, car free day mungkin tidak langsung menghasilkan keuntungan ekonomi yang besar, tetapi lebih pada penciptaan nilai-nilai sosial seperti kepedulian terhadap lingkungan dan kesehatan. Misalnya, pemerintah dan masyarakat mungkin mendukung car free day karena mereka percaya pada nilai-nilai keberlanjutan dan kualitas hidup. Sosial car free day mendukung nilai-nilai sosial seperti keadilan sosial dan kesejahteraan publik yang penting bagi komunitas yang semakin peduli terhadap dampak lingkungan.

3. Tindakan Tradisional

Kebiasaan warga yang sebelumnya sudah terbiasa dengan acara-acara lokal atau pasar kaget mungkin merasa lebih nyaman dan mendukung kegiatan car free day. Di sisi sosial, car free day menghadapi tantangan dari kebiasaan lama yang kuat, seperti kebiasaan menggunakan kendaraan pribadi atau kegiatan yang sudah menjadi rutinitas. Namun, car free day juga dapat menjadi bagian dari kebiasaan baru yang dibangun untuk mendukung kehidupan yang lebih sehat dan ramah lingkungan.

4. Tindakan Afektif

Car free day dapat mempengaruhi pengunjung secara emosional, meningkatkan rasa kebanggaan dan kepemilikan terhadap ruang publik. Ini dapat mendorong dukungan terhadap inisiatif lokal dan berpotensi meningkatkan kunjungan ke bisnis lokal selama acara berlangsung. Interaksi sosial yang lebih positif. Warga mungkin merasakan kepuasan dan kebanggaan dalam berpartisipasi dalam acara yang mendukung lingkungan dan kesehatan. Keterlibatan emosional ini juga dapat memperkuat komunitas dan meningkatkan rasa solidaritas.

2. Bagaimana implikasi sosial, ekonomi car free day terhadap masyarakat kota Makassar?

Interaksi sosial car free day menciptakan ruang publik yang lebih aman dan menyenangkan, mendorong interaksi antarwarga dan memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas. Kesadaran lingkungan cara ini meningkatkan kesadaran tentang isu lingkungan, seperti polusi udara dan pentingnya transportasi

ramah lingkungan. Kesehatan dan kesejahteraan car free day menyediakan kesempatan bagi warga untuk berolahraga, seperti berlari atau bersepeda yang mendukung gaya hidup sehat.

Masyarakat kota Makassar memiliki beragam motivasi dan tujuan dalam menghadapi car free day Boulevard dalam perilaku masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti nilai budaya, kebiasaan, emosi, dan dorongan rasional. Dengan demikian, implementasi car free day di kota Makassar dapat di anggap berhasil karena mampu menarik partisipasi masyarakat dengan berbagai motif dan tujuan berbeda. Dalam konteks teori perubahan sosial dan teori inovasi difusi, car free day Boulevard dapat dilihat sebagai sebuah inovasi yang berhasil diasopsi oleh masyarakat. Melalui konsep perubahan sosial, yang dianggap sebagai transformasi dalam paradigma mobilitas perkotaan yang mempengaruhi pola fikir dan kebiasaan masyarakat terkait transportasi dan ruang publik. Dengan demikian hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku sosial masyarakat kota Makassar dalam menghadapi car free day di Boulevard, serta implikasinya terhadap perubahan sosial dan partisipasi masyarakat dalam mendukung keberlangsungan kegiatan. Dalam konteks tindakan tradisional, car free day mungkin menghadapi atau membentuk kebiasaan baru. Dan secara afektif, car free day menciptakan dampak emosional positif yang memperkuat interaksi sosial dan dukungan komunitas. Semua ini berkontribusi pada penciptaan ruang publik yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

BAB VI

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas masyarakat Kota Makassar memanfaatkan Car Free Day dengan aktif untuk berbagai aktivitas fisik, sosial, dan rekreasi. Aktivitas yang paling umum dilakukan meliputi bersepeda, jalan-jalan santai, olahraga, berbelanja di pedagang kaki lima, serta menghadiri acara seni budaya dan pertunjukan yang diselenggarakan di sepanjang boulevard. Partisipasi ini menunjukkan bahwa Car Free Day tidak hanya dianggap sebagai upaya mengurangi polusi udara dan mempromosikan gaya hidup sehat, tetapi juga sebagai momen berolahraga, refreshing, dan kulineran.
2. Secara sosial, Car Free Day di Boulevard Kota Makassar memberikan dampak positif berupa peningkatan interaksi sosial antarwarga. Aktivitas bersama ini memperkuat rasa kebersamaan dan identitas lokal masyarakat. Secara ekonomi, Car Free Day juga memberikan peluang bagi pedagang lokal untuk meningkatkan pendapatan melalui penjualan makanan, minuman, serta barang-barang kerajinan atau souvenir. Hal ini menggerakkan roda perekonomian lokal dan memberikan kesempatan ekonomi kepada sektor informal seperti UMKM.

B. Saran Penelitian

Setelah melakukan pembahasan dan pengambilan beberapa kesimpulan maka peneliti perlu memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi tempat penelitian

Pemerintah setempat perlu mempertimbangkan peningkatan pengaturan dan pengelolaan acara Car Free Day agar lebih terstruktur untuk memastikan kelancaran dan keselamatan acara. Hal ini mencakup penempatan tempat sampah yang cukup dan strategis untuk menjaga kebersihan, penyediaan fasilitas publik seperti toilet dan area istirahat yang memadai untuk kenyamanan pengunjung, serta peningkatan keamanan dengan menyediakan pengamanan yang memadai dan memastikan jalur evakuasi yang jelas. Tindakan ini penting untuk menciptakan pengalaman positif bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam Car Free Day dan untuk mendukung tujuan acara dalam mempromosikan gaya hidup sehat dan berkelanjutan.

2. Saran bagi masyarakat

Perlu dilakukan pendekatan komunikasi yang efektif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat Car Free Day dari segi kesehatan, lingkungan, dan sosial-ekonomi. Ini meliputi penggunaan intensif media sosial untuk mengungkapkan informasi secara visual dan menarik, kampanye publik melalui spanduk, brosur, dan seminar, serta penyuluhan langsung kepada masyarakat melalui workshop dan acara komunitas. Pendekatan ini bertujuan untuk mengedukasi dan

mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam acara Car Free Day, serta memahami dampak positifnya terhadap kehidupan sehari-hari dan lingkungan mereka.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mendalami lebih jauh mengenai segmen pengunjung Car Free Day di Boulevard Kota Makassar. Mengidentifikasi motivasi masyarakat dari berbagai kelompok usia, latar belakang sosial-ekonomi, dan jenis aktivitas yang diminati (seperti olahraga, belanja, atau kegiatan sosial) dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang preferensi dan kebutuhan mereka terhadap acara ini. Selain aspek sosial dan ekonomi, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dampak Car Free Day terhadap lingkungan sekitar dan kesehatan masyarakat. Evaluasi lebih lanjut terhadap penurunan emisi kendaraan bermotor, kualitas udara, serta perubahan pola hidup menuju gaya hidup sehat dapat menjadi fokus utama untuk mengukur keberhasilan dari sudut pandang lingkungan dan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muzaki, Saifullah, & Ali Hamdan. (2023). ANALISIS TEORI TINDAKAN SOSIAL MAX WEBER TERHADAP MENTORING POLIGAMI YANG VIRAL DI MEDIA SOSIAL (Studi Kasus di Pesantren Tahfidz Qur'an Ma'had Yashma Serang Banten). *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 15(1), 16–36. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v15i1.2267>
- Alhamid, thalha; anufia, budur. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. 1–20.
- Alif Ardias Sudrajat, & Susilo Setiyawan. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 35–40. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i2.1435>
- Beni, S., & Manggu, B. (2020). EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI PERBATASAN (Studi Kasus Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat). *Sosio Konsepsia*, 9(2), 162–170. <https://doi.org/10.33007/ska.v9i2.1832>
- Free, C., Di, D., Kudus, K., Sari, E. W., & Rini, H. S. (2023). *Penciptaan Ruang Publik: Pemanfaatan dan Pemaknaan Kegiatan Car Free Day Di Kota Kudus* Ervina Widya Sari, Hartati Sulistyono Rini. 12(2), 259–272.
- Hendrawan, H. J., Endriana, S., & Anggraeni, T. S. (2022). Peran generasi muda sebagai agen perubahan dalam menyampaikan aspirasi terkait isu car free day di Kota Malang berbasis critical thinking skills. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 2(10), 983–998. <https://doi.org/10.17977/um063v2i10p983-998>
- Indrayani, H., & Harkaneri, H. (2019). Implementasi Sistem Bagi Hasil Pada Perkebunan Karet Rakyat Masyarakat Kabupaten Kampar Riau. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(2), 41. <https://doi.org/10.24014/jiq.v14i2.6810>
- Khodija, U., Gunawan, B., Hidayati, N., Werdini, Y. E., & Nugraheni, F. (2023). Berpartisipasi Pada Car Free Day Dengan Pameran Kesehatan dan Konseling Gizi Sebagai Upaya Membudayakan Pola Hidup Sehat Warga Kota Surabaya. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 14–24.
- Luklukaningsih, Z., Yunitasari, R., Uningowati, D. W., Setyaningtyas, A. F., Indrayanto, B., Susena, D., & Sukini. (2023). Sosialisasi Dan Edukasi Fisioterapi Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Car Free Day Kabupaten Klaten. *WIDHARMA - Jurnal Pengabdian Widya Dharma*, 2(02), 21–30. <https://doi.org/10.54840/widharma.v2i02.165>

- Mendoza, S. D., Nieweglowska, E. S., Govindarajan, S., Leon, L. M., Berry, J. D., Tiwari, A., Chaikerasak, V., Pogliano, J., Agard, D. A., Bondy-Denomy, J., Chatterjee, P., Jakimo, N., Lee, J., Amrani, N., Rodríguez, T., Koseki, S. R. T., Tysinger, E., Qing, R., Hao, S., ... Wang, H. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Nature Microbiology*, 3(1), 641.
- Munisa. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Di TK Panca Budi Medan. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 13(1), 102–114.
- Netriwati, et all. (2023). *Praktik Observasi Sekolah: Vol. edisi 1*.
- Nihayati, D. A. (2023). Upaya Pemenuhan Hak Anak Melalui Pencegahan Fatherless. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.24235/equalita.v5i1.13258>
- Putra, A., & Suryadinata, S. (2020). Menelaah Fenomena Klitih di Yogyakarta Dalam Perspektif Tindakan Sosial dan Perubahan Sosial Max Weber. *Asketik*, 4(1), 1–21. <https://doi.org/10.30762/ask.v4i1.2123>
- Rehana, S., Sarboini, & Maryam. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4, 273–279.
- Yetni, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery Learning dalam Materi Kerja Sama pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 53–61.
- Yuniani, H., Indarsih, M., Diah Astuti, F., & Bakiyah, H. (2023). Revitalisasi Etika Komunikasi Media Sosial Dalam Membangun Budaya Indonesia Yang Luhur dan Beradab. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.31294/jpr.v4i1.1957>
- Zaini Miftach. (2018). 済無No Title No Title No Title. 5(4), 53–54.
- Zakaria, N., Fauziah, F., Andalia, R., Zarwinda, I., & ... (2022). Bakti Sosial dan Penyuluhan DAGUSIBU Obat Antidiabetes Pada Perayaan World Pharmacist Day di Car Free Day Kota Banda Aceh.

L

A

M

P

I

R

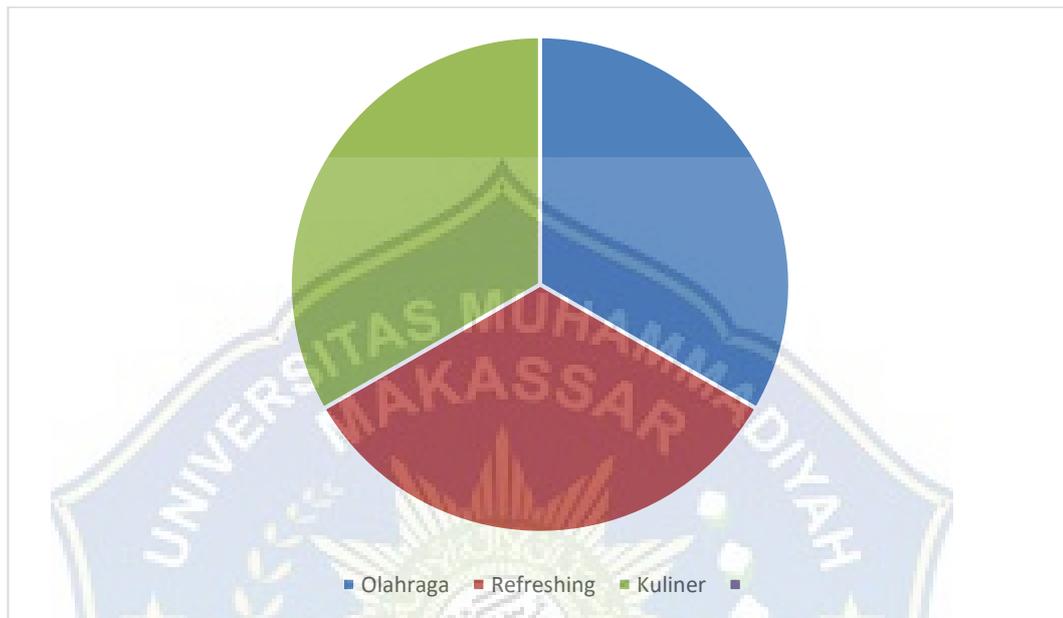
A

N



Tingkat Presentase Masyarakat Yang Beraktivitas di Car Free Day

Boulevard Kota Makassar



- **Olahraga = 33%**
- **Refreshing = 33%**
- **Kuliner = 33%**

Pedoman Observasi

Rumusan masalah	Indikator	Sub indikator	Pernyataan	Y	T	Keterangan
1. Bagaimana pemanfaatan car-free day di boulevard Kota Makassar?	Pemanfaatan sarana olahraga	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai pendukung pelaksanaan suatu kegiatan terutama dalam pengajaran olahraga 	Jalanan yang luas memudahkan para masyarakat untuk melakukan olahraga dengan nyaman			
		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas kesehatan dengan pemakaian alat dan tempat olahraga dengan benar 	Terdapat aturan pemerintah terkait pemanfaatan sarana olahraga			
	Pemanfaatan sarana rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan produktivitas kerja, meredakan stres, mengasah kreativitas, bahkan rekreasi bermanfaat untuk menjaga kesehatan mental. 	Banyak masyarakat yang datang pada saat Car Free Day secara bersama-sama antar teman atau dengan keluarga			
	Pemanfaatan ajang berjualan pedangan kecil	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjadi panggung sarana pengenalan produk yang efektif 	Saat beristirahat sehabis berolahraga biasanya masyarakat menikmati jajanan yang ada di Car Free Day			
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan langsung kepada calon pembeli tentang keunggulan produknya. 	para pedagang juga menjual berbagai macam dagangan seperti mainan anak, baju, sepatu, dan aksesoris lainnya			
	Pemanfaatan penggalangan dana sosial	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan Membantu individu atau kelompok yang mengalami 	<p>Pada komunitas tertentu Car Free day merupakan tempat yang paling tepat untuk mengadakan penggalangan dana social</p> <p>Penggalangan dana social sering dilakukan pada saat terjadi bencana alam atau</p>			

		kesulitan finansial, penyakit, kekurangan gizi, atau dampak negatif dari bencana alam	bencana kemanusiaan.		
2. Bagaimana implikasi sosial, ekonomi car-free day terhadap masyarakat kota Makassar?	Implikasi sosial	<ul style="list-style-type: none"> Gaya hidup sebagai ciri modernisasi yang populer pada zaman sekarang ini tidak dapat dipungkiri 	Perubahan Gaya Hidup Hedonisme		
		<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain oleh seorang individu atau suatu kelompok masyarakat 	Perubahan rasa empati		
	Implikasi ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Rasional, dimana dalam ilmu ekonomi selalu ada norma-norma atau mengandung nilai-nilai atau keharusan 	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi masyarakat dalam mendukung dan melaksanakan Car-Free Day di Boulevard Makassar Implikasinya terhadap perkembangan kota yang berkelanjutan dan kesadaran akan lingkungan. 		

Pedoman Wawancara

Rumusan masalah	Indikator	Sub Indikator	Item pertanyaan
1. Bagaimana pemanfaatan car-free day di boulevard Kota Makassar??	Pemanfaatan sarana olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pendukung pelaksanaan suatu kegiatan terutama dalam pengajaran olahraga • Meningkatkan kualitas kesehatan dengan pemakaian alat dan tempat olahraga dengan benar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat Bapak Ibu apakah pemanfaatan sarana olahraga dapat menjadi pendukung car-free day di boulevard Kota Makassar? 2. Menurut pendapat Bapak Ibu pemanfaatan sarana olahraga dapat meningkatkan kualitas kesehatan car-free day di boulevard Kota Makassar?
	Pemanfaatan sarana rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan produktivitas kerja, meredakan stres, mengasah kreativitas, bahkan rekreasi bermanfaat untuk menjaga kesehatan mental. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat Bapak Ibu apakah pemanfaatan sarana rekreasi dapat meningkatkan produktivitas kerja masyarakat di car-free day di boulevard Kota Makassar? 2. Menurut pendapat Bapak Ibu apakah pemanfaatan sarana rekreasi dapat meningkatkan meredakan stres masyarakat di car-free day di boulevard Kota Makassar? 3. Menurut pendapat Bapak Ibu apakah pemanfaatan sarana rekreasi dapat meningkatkan mengasah kreativitas masyarakat di car-free day di boulevard Kota Makassar?
	Pemanfaatan ajang berjualan pedangan kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjadi panggung sarana pengenalan produk yang efektif • Menjelaskan langsung kepada calon pembeli tentang keunggulan produknya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat Bapak Ibu apakah pemanfaatan ajang berjualan pedangan kecil berpengaruh positif bagi masyarakat di car-free day di boulevard Kota Makassar?
	Pemanfaatan penggalangan dana sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat Bapak Ibu apakah pemanfaatan penggalangan dana sosial di car-free day di boulevard Kota Makassar dapat membantu masyarakat dalam kesulitan finansial?

		<ul style="list-style-type: none"> • Membantu individu atau kelompok yang mengalami kesulitan finansial, penyakit, kekurangan gizi, atau dampak negatif dari bencana alam 	
2. Bagaimana implikasi sosial, ekonomi car-free day terhadap masyarakat kota Makassar??	Implikasi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya hidup sebagai ciri modernisasi yang populer pada zaman sekarang ini tidak dapat dipungkiri • Kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain oleh seorang individu atau suatu kelompok masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat Bapak Ibu apakah implikasi sosial berpengaruh terhadap gaya hidup sebagai ciri modernisasi yang populer pada zaman sekarang ini? 2. Menurut pendapat Bapak Ibu apakah implikasi sosial berpengaruh adanya car-free day di boulevard Kota Makassar?
	Implikasi ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Rasional, dimana dalam ilmu ekonomi selalu ada norma-norma atau mengandung nilai-nilai atau keharusan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat Bapak Ibu apakah implikasi ekonomi berpengaruh adanya car-free day di boulevard Kota Makassar? 2. Menurut pendapat Bapak Ibu apakah dengan adanya implikasi ekonomi di car-free day di boulevard Kota Makassar terciptanya perkembangan kota yang berkelanjutan dan kesadaran akan lingkungan.?

Daftar Informan Penelitian

No.	Informan	Ket	Jumlah Informan
1.	Drs. Ilyas Kunta	Ketua Pengelola <i>Car Free Day</i> Boulevard (Informan Kunci)	1
2.	Lina Fitriani	Ibu rumah tangga	1
3.	Zakiah Marzuki	Mahasiswa UIN ALAUDDIN	1
4.	Fajar Divo	Mahasiswa UNM	1
5.	Ahmad Dani	Pegawai Kantor (pedagang UMKM) (Informan ahli)	1
6.	Lisa Putri	Mahasiswa Unismuh (pedagang UMKM)	1
7.	Fatihah	Anggota salah satu yayasan	1
8.	Budi	Karyawan Swasta	1
9.	Noor Aina	Pegawai Kemenag Bulukumba	1
10.	Andi Nurfadina	Mahasiswa PNUP	1
11.	Nur Laila	Mahasiswa Unismuh	1
12.	Jumriah	Guru SD	1

Tabel Kualitatif

No.	Informan	Hasil Wawancara	Interpretasi
1	Lina Fitriani	Saya dan keluarga sering datang ke <i>Car Free Day</i> ini untuk melakukan olahraga jogging dengan suami, dan kedua anak saya. Olahraga disini, enak, selain udaranya yang segar, saya juga bisa bertemu dengan rekan kerja saya, dan teman-teman satu komplek, jadinya bisa olahraga bareng sekalian berbincang-bincang.	Pemanfaatan sarana olah raga tidak hanya mendukung tujuan utama <i>Car Free Day</i> dalam mengurangi polusi udara dan kemacetan lalu lintas, tetapi juga meningkatkan kesehatan, kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan juga meningkatkan rasa keterlibatan sosial serta kebersamaan dalam komunitas, menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi semua orang.

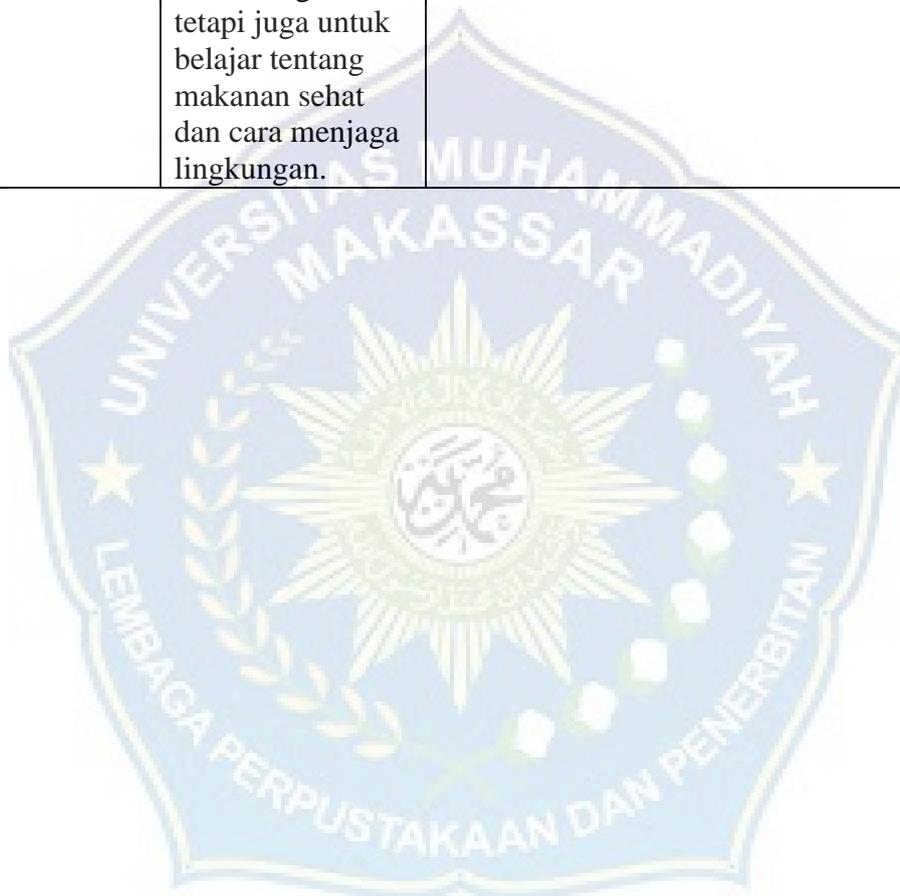
2	Zakiah Marzuki	Kita sering kesini buat sekedar foto-foto dan melihat atraksi atau kampanye yang sering ada disini. Kita senang berkunjung disini, karena pas hari libur kita jadi punya kegiatan refreshing biar nanti bisa lebih fokus belajar lagi.	Dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat Boulevard untuk terlibat dalam berbagai kegiatan di Car Free Day Boulevard seperti berjualan makanan, lukisan, melakukan pertunjukan musik, dan lain-lain, Car Free Day dapat menjadi platform untuk mengekspresikan dan mengembangkan bakat serta keterampilan kreatif mereka
3	Fajar Divo	Pemanfaatan Car Free Day dengan berfokus pada sektor makanan. Dia melihat Car Free Day sebagai kesempatan bisnis yang baik untuk menarik pelanggan baru dan memperluas pangsa pasar.	Fajar memiliki tujuan rasional untuk memanfaatkan Car Free Day sebagai ajang untuk berjualan makanan. Dia melihat kesempatan ini sebagai cara untuk meningkatkan pendapatan dari bisnisnya. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian pengunjung Car Free Day yang datang untuk bersantai dan mencari makanan ringan atau makan siang.
4	Ahmad Dani	Selain makanannya yang enak-enak, pedagang yang berjualan di area Car Free Day hanya dikenakan biaya yang sangat kecil, biaya yang dikenakan terhadap pedagang diperuntukkan untuk biaya kebersihan saja.	Pihak pengelola tidak mematok harga untuk mendaftar bagi para penjual di area Car Free Day, hal tersebut dilakukan agar para penjual tidak merasa dirugikan.
5	Lisa Aulia	Manfaat yang dirasakan pada saat berjualan di area Car Free Day diantaranya yaitu	Pihak pengelola Car Free Day memberikan manfaat dari segi kesejahteraan bagi para pedagang kecil. Dengan adanya kebijakan dimana rendahnya biaya yang perlu dibayarkan oleh para pedagang kecil, masyarakat sekitar

		dapat meraup keuntungan yang cukup signifikan dibandingkan berjualan di tempat-tempat lain pada hari biasa. Selain itu kami pedagang merasa nyaman ketika berjualan di area Car Free Day, karena tidak adanya pungutan liar, dan biaya yang perlu kami keluarkan cenderung sedikit, hanya untuk biaya kebersihan saja, tidak dipungut biaya lainnya.	mampu untuk mendapatkan keuntungan yang cukup signifikan.
6	Drs. Ilyas Kunta (Ical)	Pada saat memasuki bulan Ramadhan, atau bulan puasa, kami selaku pihak pengelola Car Free Day memberlakukan aturan khusus dimana yang boleh berjualan di area Car Free Day hanyalah pedagang-pedagang yang tidak berjualan makanan ataupun minuman.	Pihak pengelola memberlakukan aturan khusus untuk menghormati masyarakat yang beragama Islam. Dimana pada saat bulan Ramadhan atau bulan puasa, pedagang yang diperbolehkan berjualan di area Car Free Day yaitu pedagang yang tidak berjualan produk makanan ataupun minuman.
7	Fatihah	Yayasan kami sering datang ke area Car Free Day ini untuk menggalang dana dari masyarakat	Penggalangan dana sosial di Car-Free Day tidak hanya memperkuat ikatan sosial dalam komunitas, tetapi juga memberikan bantuan konkret kepada mereka yang membutuhkan.

		yang kemudian akan kami salurkan bagi yatim piatu, maupun orang-orang yang membutuhkan.	
8	Budi	Ya, menurut saya sah-sah saja untuk melakukan aktivitas penggalangan dana, toh, mereka juga tidak memaksa untuk diberi. Selain itu, saya, dan masyarakat lain dapat membantu sesama dan memberikan sedikit rezeki kepada yang membutuhkan di luar sana.	Dari hasil wawancara tersebut, aktivitas penggalangan dana memberikan dampak yang positif bagi orang-orang yang membutuhkan, serta dapat menumbuhkan rasa empati dari diri masyarakat untuk tergerak dalam hal membantu sesama, terutama bagi orang-orang yang membutuhkan.
9	Noor Aina	Saya biasanya memanfaatkan Car Free Day untuk berolahraga bersama keluarga. Kami suka bersepeda dan berlari di jalan-jalan yang ditutup untuk kendaraan. Ini memberi kami kesempatan untuk bergerak lebih bebas tanpa khawatir tentang polusi dan kebisingan kendaraan.	Partisipasi Anda dan keluarga dalam berolahraga menunjukkan upaya untuk meningkatkan kesehatan pribadi dan keluarga. Ini juga menunjukkan bahwa sebagai individu dan keluarga, Anda bertanggung jawab atas kesehatan dan kualitas hidup Anda sendiri dengan cara yang positif dan produktif.
10	Andi Nurfadina	Saya melihat Car Free Day sebagai kesempatan untuk	Dengan menawarkan makanan organik di acara Car Free Day, Anda dapat mempengaruhi lebih banyak orang untuk mempertimbangkan dan

		<p>mempromosikan produk makanan organik yang saya jual. Saya membuka stan di sepanjang jalur Car Free Day dan menawarkan makanan sehat kepada pengunjung. Ini membantu saya memperluas jangkauan pasar saya dan mendukung gaya hidup sehat di komunitas.</p>	<p>mengadopsi gaya hidup sehat. Ini karena partisipasi Anda membuka peluang bagi orang-orang untuk mencoba dan memilih alternatif makanan yang lebih baik bagi kesehatan mereka dan lingkungan.</p>
11	Nur Laila	<p>Saya dan teman-teman ibu rumah tangga sering mengadakan lomba jalan santai atau senam bersama di Car Free Day. Kami juga membawa anak-anak untuk bermain di area bermain yang disediakan. Ini adalah kesempatan bagi kami untuk bersosialisasi sambil menjaga kesehatan dan mendukung aktivitas fisik keluarga.</p>	<p>Tindakan Anda dan teman-teman ibu rumah tangga untuk mengadakan kegiatan bersama di Car Free Day menunjukkan inisiatif kolektif untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup keluarga. Anda tidak hanya memperhatikan kesehatan pribadi, tetapi juga mendorong teman-teman dan keluarga untuk turut serta dalam kegiatan yang mendukung gaya hidup aktif.</p>
12	Jumriah	<p>Saya sering mengajak murid-murid saya untuk berpartisipasi dalam Car Free Day. Kami</p>	<p>Tindakan Anda mengajak murid-murid untuk berpartisipasi dalam Car Free Day menunjukkan upaya untuk memperkenalkan norma baru terkait dengan aktifitas fisik dan kesadaran lingkungan. Dengan mengajak mereka untuk berjalan kaki dan mengunjungi</p>

		<p>berjalan kaki dan mengunjungi warung makanan sehat di sepanjang jalur Car Free Day. Ini tidak hanya memberi mereka kesempatan untuk berolahraga, tetapi juga untuk belajar tentang makanan sehat dan cara menjaga lingkungan.</p>	<p>warung makanan sehat, Anda membantu membentuk persepsi positif terhadap gaya hidup sehat dan peduli lingkungan di kalangan murid-murid.</p>
--	--	--	--





DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara kepada ketua pengelola *car-free day* Boulevard Drs. Ilyas Kunta



(Minggu, 14 April 2024)

Wawancara kepada Ibu Jumriah Guru SD

(Minggu, 14 April 2024)



Wawancara kepada Lisa Putri pemilik UMKM

(Minggu, 21 April 2024)



Wawancara kepada Zakiah Marzuki Mahasiswi UIN

(Minggu, 21 April 2024)



Wawancara kepada Fatimah Anggota yayasan

(Minggu, 14 April 2024)



Wa

wawancara kepada Nur Laila Masyarakat Mahasiswi Al Bir Unismuh

(Minggu, 28 April 2024)



Wawancara kepada Lina Fitriani UMKM

(Minggu, 5 Mei 2024)



Wawancara kepada Ahmad Dani karyawan swasta dan UMKM

(Minggu, 5 Mei 2024)



Wa

wancara kepada Budi karyawan swasta

(Minggu, 12 Mei 2024)



Wawancara kepada Andi Nurfadina Mahasiswi PNUP

(Minggu, 12 Mei 2024)



Wawancara kepada Noor Aina pegawai Kemenag Bulukumba

(Minggu, 19 Mei 2024)



Wawancara kepada Fajar Divo Mahasiswa UNM Parangtambung

(Minggu, 19 Mei 2024)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. : 0411-860837860132 (Fax)
Email : fkip@umsmah.ac.id
Web : www.fkip.umsmah.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Nabilah Luthfiyyah
NIM : 105381101720
Pembimbing 1 : Dr. Jamaluddin Ariffin, M.Pd
Pembimbing 2 : Syarifuddin, S.Pd., M.Pd
Judul : Perilaku Sosial Masyarakat Terhadap Car Free Day Boulevard Kota
Makassar

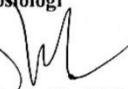
No	Indikator	Tanggal Validasi	Ket
1.	Kesesuaian Teori dengan Pendekatan Fokus Penelitian	22/4/2024	
2.	Relevansi Pedoman Wawancara dengan Tujuan Penelitian	23/4/2024	

CATATAN :

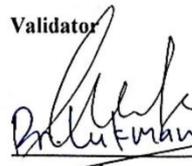
Lanjutan ke tahap penelitian dengan memperbaiki instrumen sesuai pedoman.

Mengetahui :

Ketua Prodi
Pendidikan Sosiologi


Dr. Jamaluddin Ariffin, M.Pd
NBM. 117 4893

Validator


Dr. Lutfman Ismail, M.Pd
NBM. 105 97 81





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **6555/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3920/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 19 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NABILAH LUTHFIYYAH**
Nomor Pokok : 105381101720
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP CAR - FREE DAY BOULEVARD KOTA
MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Maret s/d 22 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 19 Maret 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
 Website: dpmpmsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: 070/2011/SKP/SB/DPMP/SP/4/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 6555/S.01/PTSP/2024, Tanggal 19 Maret 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 2013/SKP/SB/BKBP/4/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : NABILAH LUTHFIYYAH
 NIM / Jurusan : 105381101720 / Pendidikan Sosiologi
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
 Lokasi Penelitian : Terlampir,-
 Waktu Penelitian : 22 Maret 2024 - 22 Mei 2024
 Tujuan : Skripsi
 Judul Penelitian : PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP CAR FREE DAY BOULEVARD KOTA MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangkesosbudkesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-04-26 10:00:27

Ditandatangani secara elektronik oleh
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA MAKASSAR
 HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
CAR FREE DAY BOULEVARD MAKASSAR**

Alamat : Jl. Boulevard, Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan



SURAT KETERANGAN TELAH MENELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua pengelola *CAR FREE DAY BOULEVARD*

Kota Makassar menerangkan bahwa :

Nama : NABILAH LUTHFIYYAH

NIM : 105381101720

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Mahasiswa tersebut benar melakukan kegiatan penelitian di *CAR FREE DAY BOULEVARD* pada 22 Maret 2024 s/d 22 Mei 2024 dengan judul "**Perilaku Sosial Masyarakat Terhadap Car Free Day Boulevard Kota Makassar**"

Demikian surat keterangan ini kami dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 Mei 2024

Ketua Pengelola CFD

Drs. Hj Ilyas Kunta

 Nabilah Luthfiyyah 105381101720 BAB I

ORIGINALITY REPORT

7%	6%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet Source	3%
2	id.scribd.com Internet Source	2%
3	Romaden Marbun, Sugiyanto Sugiyanto, Vincensia Dea. "EDUKASI KESEHATAN PADA REMAJA DALAM PENTINGNYA GIZI SEIMBANG DAN AKTIVITAS FISIK DI ERA PANDEMI COVID-19", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021 Publication	1%
4	ekonomiislamindonesia.blogspot.com Internet Source	<1%
5	es.scribd.com Internet Source	<1%
6	sosiologimarxis.wordpress.com Internet Source	<1%

Nabilah Luthfiyyah 105381101720 BAB II

ORIGINALITY REPORT

7 %	0 %	0 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado Student Paper	4 %
2	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	3 %
3	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	1 %

Exclude quotes Off Exclude matches < 1%
 Exclude bibliography Off

Nabilah Luthfiyah 105381101720 BAB III

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	1%
2	Siti Aslachah, Musawir Musawir. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Menghafal Al-Qur'an di SMP Al-Muslim Sidoarjo", ISLAMIKA, 2024 Publication	1%
3	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
4	pdffox.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off

Nabilah Luthfiyah 105381101720 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.docarehealthproducts.com Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	profilbaru.com Internet Source	1%
4	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
5	dephut.net Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

Nabilah Luthfiyyah 105381101720 BAB V

ORIGINALITY REPORT

3%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	1%
2	panakukangkec.makassarkota.go.id Internet Source	1%
3	sejumoffc2011.wordpress.com Internet Source	<1%
4	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
5	id.123dok.com Internet Source	<1%
6	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%
7	syahriartato.wordpress.com Internet Source	<1%
8	Rendra Anjaswara, H Hardivizon. "Preferensi Strategi Pemasaran Bank Syari'ah Menanggapi Perilaku Konsumsi Masyarakat Saat Musim Panen", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2017 Publication	<1%

9	blog.aladinmall.id Internet Source	<1 %
10	cocoainfo.wordpress.com Internet Source	<1 %
11	coretansiswakece.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	docplayer.info Internet Source	<1 %
13	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
14	mohammedali2410.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
16	umroh haji.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

Nabilah Luthfiyah 105381101720 BAB VI

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



RIWAYAT HIDUP



Nabilah Luthfiyyah, lahir di Balikpapan 13 April 2002. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara., buah hati dari pasangan ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Supiati. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan Formal pada tahun 2008 di SD Negeri 004 Balikpapan Utara lulus pada tahun 2014, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 22 Balikpapan Tengah lulus pada tahun 2017 kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 2 Balikpapan Utara dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis mendaftar diperguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Makassar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mengambil jurusan Pendidikan Sosiologi, program studi strata 1 (S1) dengan nomor induk mahasiswa (NIM) 105381101720. Pengalaman organisasi 2021-2022 sebagai Anggota kemuhammadiyah HIMA Prodi Pendidikan Sosiologi. Pada tahun 2022-2023 sebagai wakil sekretaris umum HIMA Prodi Pendidikan Sosiologi.